



**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER
TERINTEGRASI AL-QUR'AN BERBASIS *CONTEXTUAL*
TEACHING LEARNING (CTL) PADA MATERI GERAK LURUS
KELAS X SMA/MA**

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

(S-1)

Jurusan Tadris Fisika

Oleh:

Despri Maharani
NIM. 1830107005

**JURUSAN TADRIS FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Despri Maharani

NIM : 1830107005

Program Studi : Tadris Fisika

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul: "Pengembangan Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) pada Materi Gerak Lurus Kelas X SMA/MA" adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan

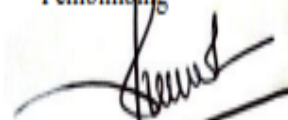

Despri Maharani
NIM 1830107005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **DESPRI MAHARANI**, NIM 1830107005 Judul “**Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Kelas X SMA/MA Pada Materi Gerak Lurus Terintegrasi Al-Qur’an Menggunakan Video Dokumenter Berbasis *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL)***” memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Juli 2022
Pembimbing

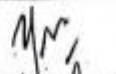
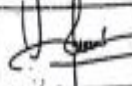



Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc
NIP. 19770401 200801 1 024

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama, Despri Maharani, NIM: 1830107005, dengan judul: Pengembangan Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis IT pada Materi Gerak Lurus Kelas X SMA/MA, telah diuji dalam Sidang *Munawasyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Strata (S.1) dalam Jurusan Tadris Fisika.


Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Sri Maiyena, M.Sc NIP. 19860527 201101 2 016	Ketua Penguji		19.8.2022
2.	Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc NIP. 19770401 200801 1 024	Sekretaris Penguji		19/08/2022
3.	Hadiyati Idrus, M.Sc NIP. 19820518 201503 2 001	Anggota Penguji		18 Agus 2022

Batusangkar, Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Adrijen, M. Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Despri Maharani
Nama Panggilan : Rani
Tempat/Tanggal Lahir : Sei.Sarik/26 Desember 1999
Alamat : Jln Air Marangek Bari Sicincin
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Fisika
Agama : Islam
Anak Ke : 1
Motto : Jangan Kalah sebelum Berperang
Nama Orang Tua
Ayah : Salpri Diani
Ibu : Ermawati
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 07 2X11 Enam Lingkung Tahun 2006-2012
2. SMP N 1 2X11 Enam Lingkung Tahun 2012-2015
3. SMA N 1 2X11 Enam Lingkung Tahun 2015-2018
4. IAIN Batusangkar Tahun 2018-2022

Kata Persembahan

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur ku sampaikan atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah Swt yang memberikan ku kesempatan untuk menyelesaikan tugas ku sebagai mahasiswa hingga sampai di titik ini. Sebuah pencapaian yang sebenarnya tidak semudah dan menyenangkan yang orang bayangkan.

Apa yang di dapatkan sekarang tidak semerta-merta hanya atas usaha ku sendiri, banyak orang terlibat dalam proses pencapaian ku ini. Pencapaian yang kadang membuat ku lelah ingin berhenti berjuang, tetapi selalu ada nama dan doa orag tua yang selalu menjadi penyemangat untuk ku bisa selesaikan semuanya.

Teruntuk Bunda dan ayah

Terimakasih rani ucapkan untuk semua jasa dan pengorbanan ayah bunda. Banyak hal yang tidak bisa rani balas dengan materi. Untaian kata dan doa disetiap perjalanan yang rani tempuh hingga rani bisa sampai ke titik ini. Titik yang sebenarnya rani sendiri tidak menyangka bakal sampai disini. Terutama Bunda yang selalu ada dan berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Bunda tahun ini bulan ini dimana aku menyelesaikan sidang ku dan juga penyelesaian segala administrasi kampus adalah bulan dimana bunda seorang ibu yang hebat dilahirkan ke dunia. Selamat Ulang tahun Bunda dan kali ini hanya ini yang bisa rani persembahkan untuk Bunda . Panjang umur dan sehat-sehat terus bunda

Teruntuk Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Jurusan Tadris Fisika

Terimakasih untuk segala ilmu yang sudah Bapak Ibu berikan untuk Rani. Maaf jika selama ini banyak kesalahan rani baik yang disengaja maupun tidak. Tiada kata lain yang ingin rani sampaikan selain ucapan terimakasih. Perjalanan 4 tahun selama perkuliahan bukan waktu yang singkat, tetapi bukan waktu yang panjang untuk sebuah pertemuan. Panjang umur dan sehat-sehat terus Bapak Ibu semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran disetiap perjalanan Bapak Ibu. Tiada kata yang bisa diucapkan selain kata terimakasih.

Teruntuk singlelillah

(Nurkasiani, S.Pd, Mega Sri Devi, Irma Suryani Putri, Sri Utami Dewi, Nadiatul Husna, Nur Asna, Viena Angelia Mulyadi, Fauzia Alvino, Nurkhoiriah Rambe)

Terimakasih untuk segala kisan dan perjalanan yang menyenangkan selama perkuliahan. Teruntuk Nurkasiani, S.Pd semangat kerjanya dan semoga cepat dapat jodoh yang terbaik

untuk mu dari ALLAH, sampai bertemu di titik terbaik menurut sang pencipta. Thankyou akak udah jadi kakak dan teman yang baik. Thankyou udah selalu sabar mendengarkan curhatan dan keluh kesah ni selama perkuliahan. Thankyou masukannya buat proses perskripsian ini.

Teruntuk Mega Sri Devi thankyou sudah menjadi partner bacakak ku. Thankyou udah jadi kakak sekaligus teman yang membagongkan. Jangan berharap sama manusia lagi ya nanti sakit hati lagi. Jodoh udah ada yang ngatur. Pokoknya makasih-makasih buat semuanya. Semangat kuliah kak yuk bisa yuk selesaikan skripsinya.

Teruntuk Irma Suryani Putri thankyou buat support dan setiap langkah menemani perjalanan kuliah ku dari maba-organisasi-skripsi. Terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesahku yang tidak penting ini. Semangat skripsian ya, jangan merasa kecil hati hanya karena tidak selesai tepat waktu. Setiap kita mempunyai takdir dan jalannya masing-masing. Jangan emosian lagi ya, sampai bertemu dititik terbaik menurut takdir. Jangan mikirin dia mulu hidup harus bergerak maju biar dia menjadi pengisi perjalanan masa lalu untuk menjadi lebih baik di masa depan.

Teruntuk Sri Utami Dewi selamat S,Pd jangan gampang nangis lagi, thankyou udah mau berjuang bersama menyelesaikan perskripsian ini. Semangat untuk ke depan yang lebih menantang. Sampai bertemu dititik terbaik menurut takdir. Jangan ngeluh jangan overthingking terus dan jangan baperin anak orang mulu.

Teruntuk Nadiatul Husna thankyou perjalanan selama masa kuliahnya dan selamat S,Pd. Semoga segera dapat pekerjaan.

Teruntuk Nur Asna semangt kuliahnya yaaa, sedikit saja lagi yuk mulai skripsinya. Jangan halu terus yaaa jangan menyerah dan jangan ragu buat cerita apapun itu. Sampai bertemu dititik terbaik menurut takdir.

Teruntuk Viena Angelia Mulyadi terimakasih untuk masukan dan saran-sarannya. Semangat skripsian jangan mager-mager lagi yaaaa. Jangan nonton dulu selama perskripsian nanti khilaf. Thankyou udah setia mendengarkan curhatan ni yang tidak penting ini. Sampai bertemu dititik terbaik menurut takdir.

Teruntuk Fauzia Alvino terimakasih disetiap perjalanannya dan terimakasih masukan saran serta udah mau mendengarkan ocehan ku. Jangan penakut lagi yaaa, kita tuh lebih kuat dari mereka, takabur jangan. semangat skripsian jangan dianggurin lagi yaaa apalagi dikacangin, Sakit sayyy.

Teruntuk Nurkhoiriah Rambe semangat kuliah jangan menghilang ada tanggung jawab yang harus diselesaikan. Thankyou untuk semua hal yang pernah dilewati bersama.

Pokoknya makasih banyak-banyak buat kalian semangat terus yaaa panjang umur orang-orang baik. love you all

Teruntuk teman-teman Tadris Fisika Angkatan 2018

Terimakasih untuk semua cerita indahinya selama 4 tahun ini. Perselisihan, pertikaian itu biasa, tetapi jangan pernah saling menjauhi. Perjalanan 4 tahun yang tidak mudah yang selalu dibilang berkubu, yang selalu dianggap tidak saling peduli, but kita bisa mematahkan itu semua. Ada perasaan jengkel dan tidak suka itu wajar namanya juga manusia ya kan. Buat yang udah S.Pd. semangat buat ngejar mimpi selanjutnya, buat yang belum semangat kalian pasti bisa masing-masing kita udah punya takdir dan jalannya masing-masing. Tetap semangat dan jangan wacana lagi ya guys ya.

Teruntuk Staff DEMA FTIK IAIN Batusangkar 2019

Terimakasih untuk ilmu yang berharga dan perjalanan yang luar biasa. Mengenal orang-orang hebat seperti kakak-kakak dan teman-teman itu sangat luar biasa sekali. Ilmu yang tidak didapat di dunia perkuliahan ku dpaat kan disini.

Teruntuk DEMA IAIN Batusangkar 2021

Terimakasih buat pengalaman dan kerja sama nya. Disetiap lika liku kehidupan pasti memiliki kendala dan problema. Tetap jaga silaturahmi ya dan semangat. Sampai bertemu dititik terbaik menurut takdir

Teruntuk PAO DEMA IAIN Batusangkar 2021

Thankyou guys sudah menjadi partner kerja yang luarbiasa. Selamat juga untuk Wardiyah dan Ferzi yang udah selesai, dan untuk Kabid Iqbal Abdan Lidra tetap semangat yaa jangan menyerah setiap kita punya versinya masing-masing dan jalannya sendiri. Jangan wacana lagi ya guys ya hayuk kita tuntaskan semua wacana yang tertunda. love partner kerja best

Teruntuk Teman-teman PPL MTsN 1 Lima Puluh Kota (Erka Juli Sardo, Fitriyyah Nisa Adinda, Harianti Fajar, Husnal Fadhilah, Intan Irmadia Anggraini, Nia Sovia Anggraini, Nur Asiah Livia Erlan, Rifki)

Terimakasih pengalaman berharganya selama PPL selamat yang udah dapat gelar dan semangat skripsian buat yang belum. Sampai bertemu di titik terbaik menurut takdir

Teruntuk Ibunda Wita Noviarni, S.Pd pamong yang best

Terimakasih ibu buat pengalaman dan ceritanya, makasih bu udah mau dengerin curhatan rani dan selalu kasih semangat. Sehat-sehat terus ya bu

Teruntuk Yovel Ramadani

Terimakasih sudah mau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu terutama dalam perskripsian ini. Maaf ya selalu merepotkan dan menyusahkan. Semangat PPL dan KKN nya, semangat juga buat kuliah dan skripsiannya.

ABSTRAK

Despri Maharani.NIM 1830107005 (2022). Judul Skripsi:” Pengembangan Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur’an Berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Materi Gerak Lurus Kelas X SMA/MA”. Jurusan Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Bahan ajar yang biasa digunakan di sekolah terbatas pada buku paket dan LKS, dimana bahan ajar ini belum mampu membantu peserta didik memahami materi. Bahan ajar ini juga belum terintegrasi Al-Qur’an, dimana peraturan daerah propinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2007 mengenai penyelenggaraan pendidikan Al-Qur’an. Hal ini yang mendorong dikembangkan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur’an berbasis CTL yang tidak hanya menambah ilmu pengetahuan tetapi juga keimanan peserta didik.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Research and Development* (R&D). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *4D* yaitu *define, design, develop, and disseminate*. Namun, pada penelitian ini hanya terbatas pada *define, design, and develop* karena keterbatasan waktu dan biaya. Tahap pendefinisian ini dilakukan wawancara, analisis silabus, dan analisis bahan ajar. Tahap perancangan dilakukan dengan memilih media, merancang produk, dan menyusun instrumen. Tahap pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu validasi dan praktikalitas. Validasi video dokumenter dilakukan oleh tiga orang ahli yaitu dua dosen dan satu orang pendidik. Uji praktikalitas diberikan kepada satu orang pendidik dan peserta didik kelas X MIPA 2 SMA N 1 Kamang Magek sebanyak dua puluh dua orang.

Validasi video dokumenter diperoleh persentase rata-rata validasi sebesar 85,3% dengan kategori sangat valid oleh validator. Sementara, persentase nilai praktikalitas oleh pendidik dan peserta didik adalah masing-masing sebesar 99,47% dan 82% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur’an berbasis CTL pada materi gerak lurus yang dirancang dapat dikatakan sudah valid dan praktis. Ini Berarti media video dokumenter terintegrasi Al-Qur’an berbasis CTL dapat digunakan.

Kata Kunci : Video Dokumenter, Integrasi Al-Qur’an, CTL, Gerak Lurus

KATA PENGANTAR



Segala puji serta syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyusun Skripsi ini yang berjudul: **“Pengembangan Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur’an Berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Materi Gerak Lurus Kelas X SMA/MA”**. Shalawat serta salam tidak lupa pula dihadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup segala Nabi dan Rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia yang membawa umat kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang juga bertindak sebagai dosen Pembimbing Akademik (PA) dan dosen pembimbing dalam pembuatan skripsi. Bapak yang sudah membantu ananda dalam setiap perjalanan ananda selama kuliah di lingkungan Batusangkar ini yang berawal masuk dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar hingga saat ini sudah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Ibu Sri Maiyena, S.Pd, M.Sc selaku Ketua Jurusan Tadris Fisika Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar dan selaku penguji pada seminar proposal. Ibu yang sudah banyak

membantu ananda dalam berbagai hal, yang mendorong dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu yang juga membantu mengarahkan ananda dalam proses lebih baik sampai tahap ini.

3. Ibunda Hadiyati Idrus, M.Sc selaku dosen Jurusan Tadris Fisika sekaligus validator ananda yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan dalam pembuatan produk berupa saran-saran yang membangun agar produk yang dihasilkan jauh lebih baik sekaligus dosen penguji.
4. Ibunda Venny Haris, M.Si selaku dosen Jurusan Tadris Fisika sekaligus validator yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan serta saran terkait produk yang ananda buat.
5. Ibu Adismayetti, M.Pd salah satu pendidik di SMA N 1 Kamang Magek sekaligus validator ananda yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran terkait produk yang ananda buat.
6. Teman-teman Fisika angkatan 2018
7. SMA N 1 Kamang Magek yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan serta arahan yang telah diberikan menjadi amal jariyah bagi Bapak dan Ibu dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dalam penyempurnaanskripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Batusangkar, November 2021

Despri Maharani

NIM.183 0107 005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Pentingnya Pengembangan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Penelitian dan Pengembangan.....	9
2. Media Pembelajaran	9
3. Video Dokumenter	14
4. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL).....	15
5. Video Dokumenter berbasis CTL.....	17
6. Integrasi Al-Qur'an	18
7. Gerak Lurus	22
8. Validitas dan Praktikalitas	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Metode Pengembangan	27

B. Model Pengembangan.....	27
C. Prosedur Pengembangan.....	28
1. Tahap Pendefinisian.....	28
2. Tahap Perancangan.....	29
3. Tahap Pengembangan.....	30
D. Subjek Uji Coba.....	33
E. Jenis Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
1. Lembar Validasi.....	33
2. Angket Praktikalitas.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Hasil Tahap Pendefinisian (Define).....	40
2. Hasil Tahap Perancangan (Design).....	43
3. Hasil Tahap Pengembangan (Development).....	56
B. Pembahasan.....	63
1. Hasil Tahap Pendefinisian (Define).....	63
2. Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	65
3. Hasil Tahap Pengembangan (Development).....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
DAFTAR LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Rata-Rata Pencapaian Ketuntasan Semester Ganjil Kelas X MIPA 2 SMA N 1 kamang Magek	3
Tabel 3.1	Validasi Video Dokumenter.....	34
Tabel 3.2	Validasi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	35
Tabel 3.3	Validasi Angket Respon Pendidik Terhadap Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	35
Tabel 3.4	Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	36
Tabel 3.5	Angket Respon Pendidik Terhadap Praktikalitas Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	37
Tabel 3.6	Kriteria Validitas Lembar Validasi	38
Tabel 3.7	Kategori Praktikalitas Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL	39
Tabel 4.1	Analisis Kompetensi Inti Kelas X.....	42
Tabel 4.2	Analisis Kompetensi Dasar	43
Tabel 4.3	Rancangan Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL	44
Tabel 4.4	Kisi-Kisi Lembar Validasi Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	46
Tabel 4.5	Garis Besar Pembuatan Media (GBPM).....	47
Tabel 4.6	Validasi Lembar Validitas Instrumen Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	57
Tabel 4.7	Validasi Ahli Materi dan Ahli media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	58
Tabel 4.8	Hasil Rekap Angket Praktikalitas Respon Pendidik Terhadap Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL	60
Tabel 4.9	Validasi Angket Respon Peserta Didik.....	60
Tabel 4.10	Angket Respon Pendidik.....	62
Tabel 4.11	Angket Respon Peserta Didik	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Orang sedang lari	22
Gambar 3.1	Prosedur Penelitian.....	32
Gambar 4.1	Flowchart	50
Gambar 4.2	Tampilan Kinemaster	51
Gambar 4.3	<i>New Project</i>	52
Gambar 4.4	<i>Editing Video</i>	52
Gambar 4.5	Bahan dalam Video	53
Gambar 4.6	Tampilan Media	53
Gambar 4.7	Tampilan Audio	54
Gambar 4.8	Tampilan <i>Recorder</i>	54
Gambar 4.9	Tampilan Layer	55
Gambar 4.10	Tampilan <i>Ekspor</i>	55
Gambar 4.11	Hasil Video Dokumenter.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	<i>Storyboard</i> Pengembangan Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	75
Lampiran II	Bahan Penyusun Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	81
Lampiran III	Nama-nama Validator Pengembangan Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	88
Lampiran IV	Lembar Validasi Instrumen Validitas Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	89
Lampiran V	Hasil Validasi Instrumen Validitas Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	95
Lampiran VI	Lembar Validasi Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	96
Lampiran VII	Hasil Validasi Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL.....	108
Lampiran VIII	Revisi Produk.....	112
Lampiran IX	Lembar Validasi Instrumen Praktikalitas Angket Respon Pendidik.....	130
Lampiran X	Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Praktikalitas Respon Pendidik.....	139
Lampiran XI	Lembar Validasi Instrumen Angket Respon Peserta Didik	140
Lampiran XII	Hasil Analisis Lembar Validasi Angket Respon Praktikalitas Peserta Didik.....	148
Lampiran XIII	Nama-Nama Peserta Didik Kelas X MIPA 2 SMAN 1 Kamang Magek.....	149
Lampiran XIV	Angket Respon Praktikalitas Pendidik.....	152
Lampiran XV	Hasil Angket Respon Praktikalitas Pendidik.....	155
Lampiran XVI	Angket Respon Peserta Didik.....	157
Lampiran XVII	Hasil Angket Respon Praktikalitas Peserta Didik.....	161
Lampiran XVIII	Surat Rekomendasi Penelitian dan Izin Penelitian.....	163
Lampiran XIX	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	164
Lampiran XX	Dokumentasi Penelitian.....	165

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi sudah banyak mengubah gaya dan juga pola pikir masyarakat. Tidak hanya terkait dengan gaya hidup yang sudah banyak di pengaruhi dari luar, tetapi juga pendidikan. Contoh dari kemajuan pada abad 21 ini salah satunya yang memiliki pengaruh terhadap proses dalam pembelajaran ialah proses pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran. Proses pembelajaran tidak lagi terpaku kepada buku, LKS dan pendidik saja, namun sudah ada media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan sebagai bentuk untuk menambah minat peserta didik terhadap proses belajar.

Media yang digunakan sebagai penyampaian informasi berupa foto, video, suara, dan video-suara disebut sebagai media pembelajaran. Schramm mengutarakan media pembelajaran ialah teknologi yang digunakan sebagai bentuk kebutuhan belajar untuk memberikan pesan. Secara spesifik kata ini dapat dijelaskan suatu media komunikasi yang bisa digunakan untuk memberikan informasi dari sumber ke penerima (Noor Amiruddin, 2019). Penelitian Eyler dan Giles (Arafah, 2018) menunjukkan bukti bahwa media yang dipakai dalam proses belajar mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Penggunaan suatu media pembelajaran yang dilakukan optimal dapat mendukung peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran fisika mengarahkan pada pembentukan kemampuan nalar yang terdapat pada peserta didik dalam kemampuan berpikir kritis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan kooperatif. Oleh karena itu, pendidik perlu melakukan upaya untuk menggunakan berbagai metode dan strategi yang bervariasi, dan mempersiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan sehingga dapat memotivasi peserta didik

sehingga lebih mudah bagi peserta didik untuk mencapai penguasaan materi.

Di zaman serba teknologi ini sudah banyak media yang bisa digunakan seperti komputer, dan *handphone*. Banyak sekolah yang sudah memiliki komputer, hanya saja banyak pendidik yang tidak memanfaatkan hal tersebut. Padahal perkembangan teknologi saat ini bisa membuat pembelajaran jauh lebih menyenangkan dan tidak monoton. Contohnya saja ada beberapa sekolah yang pendidik pelajaran fisika menjelaskan materi itu seperti metode ceramah yang menyebabkan ketidaktertarikan peserta didik. Peserta didik semakin berpikiran bahwa fisika itu pelajaran yang sulit, monoton dan terlalu banyak rumus-rumus yang harus di hapal.

Hal inilah yang mendorong dilakukannya pengembangan media pembelajaran sebagai bentuk perkembangan teknologi pada saat ini. Pengembangan media pembelajaran diharapkan mampu menambah pemahaman serta meningkatkan kemauan belajar peserta didik supaya proses belajar mengajar lebih berwarna tidak hanya terpaku kepada buku paket atau LKS. Dalam menarik minat peserta didik di sekolah pendidik harus memanfaatkan teknologi yang ada untuk mengembangkan media pembelajaran. Banyak media pelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar salah satunya yaitu video.

Video ialah sebuah media yang berisi gambar dan suara dengan tujuan menyampaikan pesan kepada penerima terkait informasi yang akan disampaikan. Video memiliki daya tarik tersendiri untuk peserta didik karena video menampilkan media gambar yang bergerak. Video ini merupakan salah satu perkembangan teknologi, dimana dengan adanya video sebagai media pembelajaran membuat peserta didik menjadi lebih tertarik, tidak hanya sekedar menjadi daya tarik tetapi juga bisa diakses dimana pun dan kapan pun. Video dapat juga dibedakan menjadi beberapa bentuk salah satunya seperti video dokumenter.

Video dokumenter merupakan sebuah media berbasis gambar yang bergerak dan memiliki suara. Video dokumenter ini berisi tentang kejadian

atau dokumentasi dalam kehidupan sehari-hari yang faktual baik terkait tempat, maupun peristiwa. Misalnya sebuah mobil yang bergerak hampir dengan kecepatan konstan di jalan tol dan buah kelapa yang jatuh dari pohonnya. Dengan video dokumenter yang dipadukan dengan sedikit animasi pendukung dapat dibuat sebuah media pembelajaran yang menarik dimana peserta didik merasakan dan mengalami kejadiannya.

Berdasarkan observasi ke salah satu sekolah di kabupaten Agam tepatnya di SMA N 1 Kamang Magek, didapatkan informasi bahwasanya sistem pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Dimana pada kurikulum 2013 ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan proses belajar mengajar tidak terpusat pada pendidik atau *teacher center*. Namun, fakta yang terjadi di lapangan peserta didik banyak yang tidak aktif dan proses pembelajaran terpusat pada pendidik, apalagi pembelajaran daring pada saat sekarang ini pendidik hanya membagikan Lembar Kerja Siswa kemudian peserta didik dituntut untuk mengerjakan, tetapi banyak peserta didik yang tidak paham namun tidak mau bertanya. Hal ini terbukti dengan hasil nilai ulangan peserta didik kelas X MIPA 2 di SMA N 1 Kamang Magek, dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Pencapaian Ketuntasan Semester Ganjil Kelas X MIPA 2 SMA N 1 kamang Magek

No	Kompetensi Dasar	KKM	Rata-Rata	Peserta didik yang tuntas	Peserta didik yang tidak tuntas
1	KD 3.1 Hakikat Fisika	75	75	16	6
2	KD 3.2 Pengukuran	75	74	12	10
3	KD 3.3 Vektor	75	78	18	4
4	KD 3.4 Gerak Lurus	75	73	11	11
5	KD 3.5 Gerak Parabola	75	73	6	16

Sumber. guru mata pelajaran SMA N 1 Kamang Magek

Sesuai dengan **Tabel 1.1** dapat dilihat banyak peserta didik kelas X MIPA 2 SMA N 1 Kamang Magek yang tidak mencapai batas nilai minimum pada mata pelajaran fisika. Sekitar 50% peserta didik yang tidak tuntas dan mendapat nilai di bawah nilai minimum yang harus diperoleh.

Dari nilai yang diperoleh peserta didik, banyak yang masih rendah. Rendahnya minat peserta didik dalam pelajaran fisika menyebabkan nilai peserta didik banyak yang tidak bisa mencapai batas nilai minimum, selain itu minimnya media yang digunakan dalam pembelajaran sehingga banyak peserta didik yang pasif dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu pendidik fisika SMA N 1 Kamang Magek pada tanggal 5 Juni 2021 bahwasanya sistem belajar yang dilaksanakan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, ada juga yang menggunakan metode Problem Based Learning(PBL) dan Discovery Based Learning (DBL). Pada saat mengajar pendidik menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku paket yang wajib dimiliki peserta didik sebagai panduan belajar. Hanya saja buku paket dan LKS yang diberikan sebagai bantuan peserta didik masih belum bisa membantu peserta didik karena masih banyaknya peserta didik yang tidak memahami karena sulitnya materi pembelajaran. Hal ini menjadi penyebab peserta didik kurang aktif dan tidak semangat dalam pembelajaran fisika karena beranggapan pembelajaran fisika itu sulit dan hanya terpaku kepada rumus saja. Padahal pada saat sebelum pembelajaran pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk merangsang peserta didik agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

Pada materi kelas X MIPA salah satunya yaitu materi gerak lurus, dimana pada materi ini banyak sekali kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hanya saja pada materi ini belum memuat gambaran secara nyata materi ini pada buku paket maupun bahan ajar. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang menarik perhatian seperti didik sebagai bahan ajar. Seiring dengan perkembangan zaman pada saat ini yang pada umumnya banyak menggunakan teknologi seperti *handphone*, dan komputer. Dimana pada alat teknologi ini memuat banyak aplikasi sosial media yang mudah diakses dan sering digunakan oleh peserta didik.

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang diharapkan mampu membuat peserta didik menjadi tertarik dan mampu belajar mandiri. Salah satu media yang dikembangkan adalah video dokumenter. Media video dokumenter yang dikembangkan ialah video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL). Pembelajaran fisika dengan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL akan membantu pendidik dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik.

Contextual Teaching Learning (CTL) merupakan sebuah model pembelajaran yang digunakan untuk membuat peserta didik terlibat aktif dalam menemukan konsep pemahaman terkait materi yang dapat dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fisika dapat dikaitkan dengan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL karena akan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Selain memahami pelajaran fisika, peserta didik diajak untuk berpikir mengenai pelajaran fisika yang terintegrasi Al-Qur'an karena dengan ini tidak hanya menjadikan peserta didik paham mengenai kejadian duniawi tetapi juga akhirat. Hal ini disebabkan karena setiap kejadian yang dialami dan apa yang terlihat sudah diatur oleh Allah Subhanallahu wa ta'ala.

Dengan demikian, perlu dikembangkannya media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL guna untuk meningkatkan keimanan, kemauan serta minat peserta didik dalam pembelajaran fisika. Dengan adanya media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL ini diharapkan akan meningkatkan keimanan peserta didik kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala. Media ini mampu membina akhlak peserta didik sebagai *output* pembelajaran (afektif) yang diinginkan dari proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL Pada Materi Gerak Lurus Kelas X SMA/MA”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka didapatkan rumusan masalah yaitu,

1. Bagaimana validitas dari pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA?
2. Bagaimana Praktikalitas dari pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA yang valid dan praktis.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pada penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut;

1. Video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL, yang berisikan pembelajaran fisika pada materi gerak lurus dengan durasi 44 menit video ini terdiri dari;
 - a. Pembukaan, yang terdiri dari metode dan sintaks CTL, identifikasi mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.
 - b. Isi, yang terdiri dari stimulus/rangsangan video dan materi yang dihubungkan dengan video-video yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan mengikuti sintak metode yang digunakan dan memberikan integrasi Al-Qur'an.
 - c. Penutup, yang terdiri dari informasi berupa ucapan terimakasih, teks mengenai pengisi suara, editor, *inframe*, *videographer* dan pembimbing.
2. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan video adalah *kinemaster*

3. Kumpulan rekaman video kejadian
4. Karakter kartun sebagai penunjang dalam video
5. Suara, yang terdiri dari suara karakter dan musik.

Jenis akhir dari media pembelajaran yang dihasilkan adalah berupa copy file atau bisa juga di unggah di youtube yang dapat di akses dimanapun dan kapanpun.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan perlu dilakukan agar dapat digunakan sebagai bahan ajar yang inovatif dan kreatif sehingga menarik minat peserta didik. Pengembangan video dokumenter ini diharapkan mampu;

1. Produk hasil pengembangan video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan bahan ajar inovatif yang menarik peserta didik.
2. Produk hasil pengembangan video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL dapat menarik minat dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga persepsi peserta didik mengenai pelajaran fisika itu sulit karena berisi rumus-rumus dapat terbantahkan.
3. Pedoman bagi peneliti sebagai calon pendidik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa ;

1. Video dokumenter yang disajikan dapat diterapkan dalam pembelajaran
2. Pembelajaran lebih menarik minat peserta didik
3. Dengan video dokumenter yang terintegrasi Al-Qur'an diharapkan mampu melatih peserta didik tidak hanya terpaku pada dunia tetapi juga akhirat.
4. Dengan video dokumenter yang terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL diharapkan mampu memotivasi peserta didik bahwasanya walaupun

pembelajaran fisika tetapi sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan sudah diatur oleh Allah dalam Al-Qur'an.

5. Dengan video dokumenter yang terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL melatih peserta didik untuk lebih bersyukur dengan kehidupannya.

G. Definisi Operasional

1. Pengembangan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan produk yang telah ada agar lebih sempurna.
2. Media merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dan dapat meningkatkan minat peserta didik pada proses pembelajaran.
3. Video merupakan sebuah teknologi yang digunakan untuk menangkap gambar, merekam, memproses, maupun menata ulang beberapa gambar agar menghasilkan sesuatu yang menarik.
4. Video dokumenter merupakan sebuah teknologi yang berisikan beberapa gambar dan suara terkait kehidupan sehari-hari yang di dokumentasikan berdasarkan fakta baik peristiwa maupun tempat.
5. Materi gerak lurus adalah materi yang ada pada kelas X MIPA SMA/MA. Materi ini terdapat pada kompetensi dasar yang ketiga dan dipelajari pada semester 1.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan merupakan sebuah cara membuat produk baru dan bereksperimen untuk menguji keefektifan produk. Penelitian dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan dilakukan efektivitas agar dapat digunakan oleh masyarakat luas. Penelitian dan pengembangan memiliki karakter longitudinal (bertahap *multi years*). Penelitian dan pengembangan tidak hanya terbatas pada produk teknologi, tetapi penelitian dan pengembangan bisa dikembangkan pada ilmu-ilmu sosial seperti, psikologi, sosial, pendidikan, dan lain sebagainya (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2018).

Jadi, penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan upaya yang dilakukan untuk menghasilkan produk baru tetapi produk ini bukan untuk menguji teori namun untuk pengembangan dan pengujian efektivitas produk yang dihasilkan. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan supaya produk baru yang didesain dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Penelitian dan pengembangan memiliki makna dan arti yang luas. Tidak hanya tergantung pada satu disiplin ilmu, tetapi memiliki cakupan lain dan juga memiliki karakter longitudinal.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian

Media merealisasikan bentuk umum kata *medium* yang diterjemahkan perantara atau pengantar. Sejumlah pakar menjelaskan mengenai media yaitu

1. Media merupakan kebutuhan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi pembawa pesan (Riyana R. S., 2008).

2. Media ialah perangsang untuk peserta didik agar menimbulkan hubungan timbal balik dalam proses pembelajaran (Riyana R. S., 2008).

Menurut Wina Sanjaya (Sanjaya, 2011) media diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Nunuk Suryani (Nunuk Suryani, 2018) media merupakan sebuah bentuk penyampaian pesan dan informasi yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, untuk mencapai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sinkron dengan tujuan yang ingin disampaikan. Jadi, kesimpulan yang didapatkan media ialah suatu penghubung yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan. Media tidak hanya sekedar pesan dan informasi, tetapi media merupakan bentuk penyampaian yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat agar tercapainya pengetahuan, keterampilan yang sinkron dengan apa yang ingin dicapai.

Media pembelajaran adalah sebuah tempat dari pesan yang ingin disampaikan dalam proses pembelajaran (Riyana R. S., 2008). Menurut Nunuk Suryani (Nunuk Suryani, 2018) media pembelajaran ialah suatu sarana berupa informasi yang dikirimkan sinkron dengan teori pembelajaran untuk menyampaikan pesan, mempengaruhi pikiran, dan keinginan peserta didik sehingga terciptanya proses belajar yang terkendali, bertujuan dan disengaja. Jadi, media pembelajaran adalah suatu alat teknologi yang digunakan untuk membawa informasi dari pengirim kepada penerima. Media pembelajaran ini digunakan untuk merangsang kreativitas dan kemauan peserta didik supaya pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan dengan tepat.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran secara garis besar ialah;

1. Pesan diuraikan supaya tidak verbalitas
2. Menangani keterbatasan waktu, ruang serta daya indera

3. Menyebabkan semangat belajar, korelasi pada peserta didik dengan sumber belajar
4. Memungkinkan anak untuk belajar secara mandiri sinkron dengan bakat dan kemampuan melihat, mendengar, dan kinestiknya.
5. Memberikan dan menimbulkan persepsi yang sama dari rangsangan yang diberikan (Rudi Susilanan dan Cepi Riyana, 2007)

Menurut Nunuk Suryani (Nunuk Suryani, 2018) media pembelajaran memiliki manfaat yaitu :

1. Bagi Guru
 - a. Memotivasi dan menarik perhatian peserta didik belajar
 - b. Memiliki sistem pembelajaran yang sistematis
 - c. Penyajian materi lebih cermat dan teliti
 - d. Penyajian materi yang konkret untuk pembelajaran abstrak
 - e. Membantu agar pembelajaran tidak membosankan dengan variasi media
 - f. Terciptanya suasana belajar tanpa paksaan dan mengasyikan
 - g. Penyampaian materi yang sistematis menjadi lebih efisien
 - h. Kepercayaan diri seorang pendidik dapat lebih tergerak
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Keingintahuan terangsang
 - b. Peserta didik termotivasi belajar mandiri dan di kelas
 - c. Materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik
 - d. Pembelajaran lebih fokus karena materi yang tidak membosankan
 - e. Pemilihan media pembelajaran yang terbaik akan membuat peserta didik lebih sadar dan tergerak untuk belajar

Peserta didik dapat termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran jika pendidik dapat dengan mudah paham akan makna bahan pengajaran sehingga dapat menguasai tujuan belajar dengan baik, pelajari metode/cara beragam yang beragam agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran karena pendidik dapat mengombinasikan dan mengkreasikan pembelajaran dengan media. Dalam pembelajaran peserta didik akan lebih aktif dikarenakan media pembelajaran yang menarik. Hal ini tidak akan membuat peserta didik hanya sekedar duduk diam mendengarkan, tetapi juga ikut mengamati, mempresentasikan, dan mendemonstrasikan (Nunuk Suryani, 2018).

Dari penjelasan tersebut banyak manfaat yang didapatkan dari penggunaan media pembelajaran. Manfaat yang dirasakan tidak hanya bagi pendidik tetapi juga dirasakan oleh peserta didik. Media membuat pembelajaran yang dilaksanakan lebih mudah bagi pendidik dalam memberikan pelajaran karena sudah terkonsep dalam satu media yang sudah dirancang sedemikian rupa. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih termotivasi dan keinginan belajarnya akan semakin meningkat, dikarenakan ketertarikan peserta didik. Pembelajaran yang biasanya hanya terpaku kepada buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan modul hanya membuat peserta didik bosan apalagi untuk mata pelajaran yang terbilang sulit.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Rudi Susilana dan Cepi Riyana (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2007) menjelaskan fungsi dari media pembelajaran adalah;

1. Pembelajaran yang efektif dapat digunakan dengan sarana media pembelajaran
2. Media pembelajaran sebagai proses dalam pembelajaran yang mampu menciptakan situasi pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

3. Media pembelajaran harus sinkron dengan komponen isi dari suatu pembelajaran yang ingin dicapai.
4. Media pembelajaran tidak hanya sebagai daya tarik peserta didik, tetapi sebagai motivasi peserta didik dalam belajar.
5. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran
6. Media pembelajaran berfungsi untuk efektivitas waktu
7. Media pembelajaran dapat mengurangi verbalisme.

Jadi, media pembelajaran memiliki banyak fungsi, dimana tidak hanya terbatas untuk menarik minat peserta didik, tetapi juga untuk peningkatan kualitas dan efektivitas waktu dalam suatu pembelajaran.

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Arsyad mengklasifikasikan media menjadi beberapa yaitu;

1. Media berbasis manusia yaitu rancangan dari sebuah pembelajaran yang interaktif dan dapat memahami kondisi peserta didik dalam pembelajaran.
2. Media berbasis cetakan yaitu media yang dibuat harus memperhatikan banyak hal salah satunya yaitu ukuran huruf.
3. Media berbasis visual yaitu media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat peserta didik karena dapat dihubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan tampilan yang menarik.
4. Media berbasis audio-visual yaitu penyampaian materi pembelajaran dapat di dengarkan dan dilihat secara langsung dan gaya bahasa yang dapat diatur sedemikian rupa agar sesuai dengan peserta didik.
5. Media berbasis komputer

(Arsyad, 2016)

e. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Kriteria pemilihan media menurut Nunuk Suryani adalah sebagai berikut;

1. Didasarkan pada tujuan yang akan dicapai.
2. Peserta didik dapat terangsang dan terlibat pembelajaran
3. Terciptanya pembelajaran yang tidak membosankan
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran

(Nunuk Suryani, 2018)

Jadi, dalam pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada beberapa kriteria yang telah ditentukan. Pemilihan media pembelajaran berdasarkan kriteria ini agar pembelajaran jauh lebih menarik. Selain itu, pembelajaran juga dapat merangsang dan melatih keterlibatan peserta didik serta meningkatkan kualitas suatu pembelajaran.

3. Video Dokumenter

Video adalah sebuah media yang menggabungkan audio dan gambar bergerak, seperti DVD, rekaman video, animasi pembelajaran, video dokumenter, dll. Menurut Daryanto (Aswara, 2018) video merupakan sebuah media yang sangat efektif digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran berkelompok, pribadi, maupun kerja sama. Selain itu, video merupakan bahan ajar non cetak yang dapat menjangkau peserta didik secara langsung. Video mampu meningkatkan daya ingat (absorpsi dan memori) peserta didik karena perolehan awal informasi lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Kata dokumenter lebih identik dengan peristiwa sejarah. Peristiwa sejarah dapat diingat dengan adanya bukti sejarah saat peristiwa tersebut terjadi. Bukti sejarah dapat berupa bukti tersirat maupun tersurat. Salah satu bentuk dari bukti sejarah dapat dilihat pada video dokumenter. Namun, video dokumenter memiliki makna yang luas, tidak hanya terpaku pada peristiwa sejarah. Grierson (Yana

Husnah Ruyana. 2016. Hal 2) berpendapat bahwa "dokumenter adalah cara kreatif untuk mempresentasikan realitas".

Film dokumenter merupakan sebuah proses penafsiran kenyataan yang dilakukan. Film dokumenter terdiri dari gambar hidup dan suara yang akan menarik minat peserta didik. Dengan adanya film dokumenter maka proses pembelajaran akan lebih efisien, memperjelas informasi secara nyata serta menjelaskan konsep yang rumit (Maiyena & Pinta, 2016)

Jadi, dapat dikatakan bahwa video dokumenter merupakan sebuah video yang mengenai fenomena kehidupan yang sebenarnya. Video dokumenter berisi tentang kejadian nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Video dokumenter tidak hanya sekedar kumpulan video-video yang digabungkan tetapi cara kreatif untuk menyajikan dan mempresentasikan kejadian tersebut. Video dokumenter dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu informasi untuk menjelaskan suatu konsep.

4. Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

a. Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah suatu konsep belajar yang bisa membantu pendidik menghadirkan serta mengikutsertakan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang mendorong peserta didik membuat suatu hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sebagai masyarakat (Rusman, Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru, 2014). Jadi, model pembelajaran CTL merupakan konsep suatu pembelajaran yang mampu membantu pendidik mengikutsertakan dan mengaitkan materi dengan keadaan yang terjadi di lingkungan peserta didik. Model pembelajaran CTL dapat membuat peserta didik membangun pengetahuan dengan mengaitkan materi yang didapat dengan kejadian yang terjadi di lingkungannya. Model

Pembelajaran CTL dapat membantu peserta didik memecahkan persoalan dan permasalahan yang ditemukan, kemudian mengaitkan dengan materi.

Model Pembelajaran CTL yang dapat mengaitkan materi dengan lingkungan atau kejadian yang sebenarnya, dapat membuat peserta didik menghubungkan materi yang telah dipelajari dan dipahami dengan kejadian-kejadian yang ada dilingkungannya. Model pembelajaran CTL juga dapat menguatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu permasalahan sehingga menghasilkan pemahaman baru. Pembelajaran yang nyata memberikan gambaran yang jelas bagi peserta didik untuk memahami suatu materi. Dimana pembelajaran tidak hanya sekedar teori, tetapi dapat dibuktikan dengan kejadian yang ada dilingkungan peserta didik.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran CTL

Langkah-langkah pembelajaran menurut Rusman (Rusman, Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru, 2014) ;

1. Mengembangkan pemikiran peserta didik agar pembelajaran lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya
2. Melaksanakan sejauh mungkin untuk semua topik yang diajarkan
3. Mengembangkan sifat ingintahu peserta didik dengan bertanya
4. Menciptakan masyarakat belajar
5. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran
6. Melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran
7. Melakukan penilaian secara objektif

Jadi, Dalam Pelaksanaan model pembelajaran CTL ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Dalam proses pembelajaran pendidik harus menyiapkan proses perencanaan

pembelajaran, dimana setiap proses pembelajaran memuat setiap langkah. Dengan adanya langkah-langkah dalam model pembelajaran ini, pendidik dapat mempersiapkan segala bahan yang akan diajarkan dikelas. Pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang telah ada akan berjalan dengan sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5. Video Dokumenter berbasis CTL

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik dilibatkan secara aktif untuk menemukan materi yang akan dipelajari dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menerapkannya.

Prinsip-prinsip model pembelajaran CTL yaitu;

- a. Konstruktivisme (*Constructivism*) yaitu landasan dalam berpikir
- b. Menemukan (*Inquiry*) yaitu peserta didik dapat menemukan fakta dan konsep untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
- c. Bertanya (*Questioning*) yaitu Peserta didik dibimbing dan diarahkan untuk bertanya agar terciptanya suasana belajar yang lebih hidup
- d. Masyarakat belajar (*Learning Community*) yaitu peserta didik dibiasakan bekerja sama dengan orang lain agar peserta didik dapat berbagi ilmu maupun mendapatkan ilmu yang baru
- e. Pemodelan (*Modelling*)
- f. Refleksi (*Reflection*) yaitu mengulang kembali pembelajaran yang sudah dipelajari untuk diaplikasikan pada kehidupan yang sebenarnya
- g. Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*) (Supandi, 2020)

Video dokumenter merupakan sebuah video yang mengenai fenomena kehidupan yang sebenarnya. Video dokumenter berisi tentang kejadian nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Video dokumenter merupakan bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan dengan metode CTL ini, karena video dokumenter dapat

menampilkan atau menayangkan kejadian-kejadian yang nyata yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Video dokumenter bisa membantu peserta didik untuk merasakan hal yang sudah biasa dilakukan atau yang belum dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat jika video dokumenter berbasis CTL ialah sebuah media pembelajaran audio-visual yang berisi tentang kejadian nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dikaitkan oleh peserta didik dengan materi yang dipelajari. Video dokumenter berbasis CTL ini mengarahkan peserta didik menemukan konsep materi berdasarkan pengalaman. Video dokumenter berbasis CTL ialah suatu cara menyampaikan materi pelajaran yang kreatif, tidak hanya sekedar kumpulan video tetapi juga dipadukan dengan animasi dan penjelasan terkait materi.

6. Integrasi Al-Qur'an

Urgensi Al-Qur'an terhadap Sains

Dalam jurnal Harahap (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018) Pembahasan integrasi ilmu pengetahuan sudah berlangsung sangat lama, namun implementasinya belum sesuai dengan yang diharapkan. Masa depan ilmu agama (*‘ulūm al-dīn*) adalah keilmuan Al-Qur'an yang terintegrasi. Interkoneksi dengan disiplin ilmu lain, seperti keilmuan Al-Qur'an, berinteraksi dan berdialog dengan sains, ilmu sosial, dan humaniora (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018). Peran integrasi al-Qur'an dan sains dalam pendidikan, yaitu pengembangan moral spiritual dan daya intelektual.

Sinergi antara Al-Qur'an serta ilmu pengetahuan adalah suatu yang harus dilakukan, karena Al-Qur'an merupakan asal ilmu yang meliputi semua aspek kehidupan dan dengan adanya ilmu pengetahuan

teknologi yang berkembang pesat, memungkinkan dunia pendidikan akan menghasilkan generasi pemikir yang memiliki spiritualitas tinggi dibandingkan menggunakan yang lain (Abdullah, 2004). Alam serta segala isinya ialah anugerah bagi insan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mensyukuri segala nikmatnya dan mempelajari semua ilmu yang terdapat di dalamnya (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018). Allah SWT yang telah membentuk manusia untuk menjaga dan mengelola bumi dengan baik serta memanfaatkannya semaksimal mungkin untuk kebutuhan manusia itu sendiri. Allah SWT selalu memerintahkan kita agar memikirkan ayat-ayat yang diturunkan-Nya dalam Al-Qur'an, supaya manusia dapat mengambil ilmu dan pelajaran. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an

أَوْ كَصَيْبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ تَجْعَلُونَ أَصْبَعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِّن

الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ ۗ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾

19. Atau seperti (orang-orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, guruh dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya, Karena (mendengar suara) petir, sebab takut akan mati dan Allah meliputi orang-orang yang kafir. (Q.S Al-Baqarah : 19)

Qur'an surah Al-Baqarah ayat 19 diatas menyebutkan bahwa Allah SWT menurunkan Al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca, namun untuk dipikirkan dan dipahami makna kandungan yang terdapat didalamnya supaya manusia bisa mendapatkan fungsi kesempurnaan Al-Qur'an. Quran serta sains ialah dua kata yang memiliki makna universal. Al-Qur'an adalah kitab yang menjadi pedoman hidup manusia. Al-Qur'an membuat hukum serta hukum yang berasal dari Allah SWT, sedangkan sains adalah studi tentang dunia nyata yang

tunduk pada eksperimen dan persepsi manusia (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018).

Jadi, aktivitas ilmiah artinya bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan isi Al-Qur'an dimana masing-masing bagian saling berkontribusi (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018). Dalam hal ini, para ilmuwan secara tidak sadar mengabaikan ajaran Al-Qur'an yang memiliki peran krusial dalam pengembangan semua cabang ilmu pengetahuan (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018). Selain itu, sains membawa sekularisme nilai-nilai. Ilmu pengetahuan memisahkan dengan kentara antara dunia material dan spiritual, antara pengamat dan yang diamati, antara subjek dan objek, antara manusia dan alam. Akibatnya, sifat spiritual alam dan hal-hal di dalamnya dihilangkan. Inilah yang disebut Naquib al-Attas (1991) sekularisme dalam Jurnal (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018). Oleh karena itu, Alquran dan Sains perlu dipertemukan (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018).

Ilmu pengetahuan yang tidak didasarkan pada ilmu Al-Qur'an akan tumbuh dan berkembang liar sehingga menimbulkan dampak destruktif, yaitu semakin canggih dan modernnya alat-alat teknologi yang dapat merusak pikiran dan kehidupan sehari-hari, misalnya terciptanya bom nuklir yang dapat membunuh milyaran manusia. makhluk hidup dan juga pengaruh dari game online untuk siswa dan

sebagainya. Kemampuan manusia memang terbatas untuk mendalami berbagai bidang keilmuan dalam waktu yang bersamaan. Namun bukan berarti membiarkan para ilmuwan di bidang agama dan non-agama menjadi terpisah, tanpa ada upaya menjembatannya. Oleh karena itu, integrasi ilmu Al-Qur'an dan sains merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dan perlu diterapkan.

Ada beberapa langkah yang bisa dijadikan acuan dalam mengembangkan model integrasi al-Qur'an dan sains dalam pendidikan (Ahmad Barizi.2011:262 dalam Jurnal (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018).

Pemetaan konsep ilmuwan dan Islam. Ilmuwan perlu diajak bertualang bersama Al-Qur'an ke ranah sains, dengan cara secara sistematis mengklasifikasikan sains ke dalam berbagai disiplin ilmu atau tema-tema yang diinginkan. Dengan kata lain, para ilmuwan disarankan untuk terlebih dahulu mendalami tema-tema sains yang ada dalam Al-Qur'an.

1. Mengintegrasikan konsep keilmuan dan keislaman. Karya ini, mengintegrasikan konsep, bukan rumus. Yaitu mencari titik-titik kesamaan antara Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan. Tegasnya, Al-Qur'an dan ilmu merupakan satu kesatuan sehingga saling menguatkan dalam membuka tabir misteri terhadap realitas kongkret yang Allah SWT berfirman dalam ayat-ayat-Nya, baik qauliyah maupun kauniyah.
2. Menjadikan Al-Qur'an sebagai penjaga setiap karya ilmiah. Al-Qur'an bukan sekedar pelengkap, melainkan sumber rujukan utama sehingga menjadi lebih terarah dan memiliki tujuan yang mengandung banyak manfaat (Harun Nasution. 1979:71 dalam (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum

Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018).

7. Gerak Lurus

Gerak merupakan suatu perubahan kedudukan atau posisi benda terhadap titik acuan tertentu. Gerak dapat juga disebut dengan perpindahan yaitu perubahan suatu kedudukan benda terhadap selang waktu tertentu (Josephine, 2020). (Lihat **Gambar 1**)



Gambar 1.1 Orang sedang lari (Josephine, 2020)

Dalam Q.S An-Naml ayat 88 Allah menjelaskan bahwa

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنِعَ اللَّهُ الَّذِي أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ

إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ﴿٨٨﴾

88. Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa gerak merupakan perubahan kedudukan benda terhadap titik acuan. Hal ini dapat dilihat pada “ dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan”. Dari arti ayat tersebut jelas bahwa sebenarnya gunung-gunung tersebut bergerak hanya saja kita seakan-

akan melihatnya tidak bergerak dan hanya diam di tempat. (Afriyanti, 2018)

8. Validitas dan Praktikalitas

a. Validitas

Validitas berarti ketepatan/kesesuaian suatu alat ukur dengan hasil yang sebenarnya. Jadi, suatu tes dapat dikatakan valid jika tes itu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, 2015). Menurut Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2012) validitas adalah tingkat keakuratan antara data pada objek penelitian dan kekuatan yang dilaporkan oleh peneliti. Jika suatu produk dikatakan valid maka produk tersebut dapat diukur dengan benar untuk melihat dengan jelas apa yang akan diukur.

Setiap ahli diminta untuk memberikan kritik, saran dan penilaian terhadap pengujian suatu produk demi kesempurnaan produk tersebut. Validasi dilakukan dengan mendiskusikan produk dengan ahli nya untuk melihat kekurangan produk tersebut. Kekurangan ini kemudian akan dilakukan dengan perbaikan produk yaitu menghasilkan dan mengembangkan produk yang valid. Menurut Arikunto (Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, 2015) validitas terdiri dari dua bagian, yaitu:

1) Validitas Logis

Validitas logis adalah suatu produk dikatakan valid berdasarkan hasil penalaran. Penalaran yang dimaksud adalah instrument yang disusun sesuai dengan ketentuan yang ada. Validitas logis ada dua yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

2) Validitas Empiris

Validitas empiris adalah suatu produk dikatakan valid jika instrument sudah diuji berdasarkan pengalaman. Ada dua macam validitas empiris validitas ada sekarang dan validitas prediksi. Validitas empiris tidak hanya disusun berdasarkan

ketentuan yang ada tetapi juga harus dibuktikan dengan pengalaman.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kelayakan suatu produk secara tepat. Validitas digunakan untuk melihat kevalidan suatu produk yang dapat diukur dengan jelas. Validitas juga terdiri dari beberapa bagian yaitu validitas logis dan validitas empiris.

b. Praktikalitas

Praktikalitas atau kepraktisan adalah kemudahan dalam suatu tes untuk mempersiapkan, menggunakan, mengolah, menafsirkan, dan mengaplikasikan serta mengadministrasikan. Praktikalitas atau kepraktisan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu;

- 1) Kemudahan administrasi
- 2) Waktu untuk evaluasi
- 3) Kemudahan menskor
- 4) Kemudahan interpretasi dan aplikasi
- 5) Tersedianya bentuk instrumen evaluasi yang sebanding

(Arifin, 2009)

Jadi, praktikalitas merupakan suatu tes yang digunakan untuk mempersiapkan data yang akan diolah. Praktikalitas tidak hanya sekedar mempersiapkan data yang akan diolah, tetapi juga menggunakan untuk diterapkan. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan cara menafsirkan, kemudian diaplikasikan. Praktikalitas memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi kepraktisannya, seperti salah satunya kemudahan administrasi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Skripsi Rizki Vernando telah meneliti tentang *“Pengembangan Video Pembelajaran Fisika Pada Materi Usaha Dan Energi Pada Kelas X MIPA SMA/MA”*. Hasil penelitian ini berupa video MP4 yang bisa

diakses di youtube, facebook, maupun Instagram. Video pembelajaran ini memiliki 81,06% valid. Dengan praktikalitas angket yang diisi oleh peserta didik itu 84,03% dan pendidik 89,70%. Penelitian ini menggunakan video pembelajaran pada materi usaha dan energi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menghasilkan media video dokumenter berintegrasi Al-Qur'an pada materi gerak lurus (Vernando, 2020).

2. Jurnal Andi Tejawati, dkk ***“Pengembangan Video Dokumenter “Wanita Dan Informatika” di Lingkungan FKTI Universitas Mulawarman”***. Hasil penelitian ini berupa wanita tidak hanya bekerja dirumah atau terbatas pada suatu pekerjaan tertentu, tetapi wanita juga dapat bekerja di informatika. Penelitian yang peneliti lakukan mengenai media pembelajaran fisika pada materi gerak lurus terintegrasi Al-Qur'an (Tejawati, Pradana, Firdaus, Suandi, Lathifah, & Anam, 2019).
3. Jurnal Abdurrohim Harahap ***“Integrasi Alquran dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Alquran”***. Hasil penelitian ini berupa keterkaitan Al-quran terhadap mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pengembangan media pembelajaran fisika menggunakan video dokumenter berbasis CTL (Harahap, Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an, 2018) .
4. Skripsi Mera Afriyanti (2018) ***“Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Macromedia Flash Pro 8 Materi Gerak Lurus”***. Hasil penelitian ini berupa media pembelajaran dengan validasi 70,71% oleh ahli materi, 93,30% oleh ahli media, dan 88% oleh ahli agama. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pengembangan media pembelajaran fisika terintegrasi Al-Qur'an menggunakan video dokumenter berbasis CTL (Afriyanti, 2018)

5. Jurnal Sri Maiyena, dan Yani Pinta **“Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Harun Yahya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas X SMK N 1 Guguk”**. Hasil penelitian ini yaitu nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen 59,88 dan kelas kontrol 51,98. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar IPA. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media yang dikembangkan yaitu film dokumenter sedangkan peneliti video dokumenter terintegrasi Al-Qur’an berbasis CTL (Maiyena & Pinta, 2016).
6. Skripsi Sandi Aswara **“Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Video Untuk Meningkatkan minat dan Pemahaman Konsep Siswa SMA”**. Hasil pengembangan media ini menunjukkan bahwa: 1) media pembelajaran fisika berbasis video ini layak digunakan sebagai media pembelajaran fisika dengan pokok bahasan momentum dan impuls, 2) penggunaan media pembelajaran fisika berbasis video dapat meningkatkan siswa dengan nilai gain 0,14(kategori rendah) minat belajar, dan 3) media pembelajaran fisika berbasis video dapat meningkatkan pemahaman konsep dengan nilai gain 0,34 (kategori sedang) (Aswara, 2018).
7. Jurnal Umi Erniasih,dkk **“Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Video Edukasi dan Media Video Dokumenter pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 12 Semarang Tahun Ajarah 2017/2018”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan media video edukasi 85,5 dan dengan menggunakan video dokumenter 74,6 (Erniasih, Pramono, & Atno, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan video dokumenter ini adalah Research and Development (R&D) atau disebut juga penelitian dan pengembangan. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2018) penelitian dan pengembangan (R&D) adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh suatu produk baru serta untuk menguji keefektifan produk yang dihasilkan. Tujuan dikembangkan media pembelajaran fisika yang terintegrasi Al-Qur'an dengan menggunakan video dokumenter ini adalah agar peserta didik lebih tertarik karena pembelajaran yang ditampilkan berkaitan dengan keadaan yang sebenarnya dan juga tidak hanya mengajarkan fisika tetapi juga mengajarkan peserta didik bahwa segala sesuatu yang ada di bumi sudah ada diatur oleh Allah dan dinyatakan dengan jelas dalam Al-Qur'an. Cara yang dilakukan untuk melihat kelayakan suatu produk, dilakukan uji validitas dan uji praktikalitas. Sehingga media yang dibuat dapat membantu peserta didik dalam menambah wawasan dan juga dapat belajar secara mandiri terutama di era teknologi.

B. Model Pengembangan

Menurut Trianto (Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, 2012) model pengembangan yang digunakan adalah model 4-P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Atau bisa juga disebut 4-D, yaitu *define, design, develop, dan distribute*. Dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian baik dari segi biaya dan waktu, peneliti hanya menggunakan 3 tahap yaitu, pendefinisian, perancangan, dan, pengembangan.

C. Prosedur Pengembangan

1. Tahap Pendefinisian

Tahap pendefinisian ini dilakukan untuk mengetahui definisi ataupun kebutuhan yang dibutuhkan pada saat belajar mengajar. Pada Tahap ini beberapa langkah yang dilakukan yaitu;

- a. Wawancara dengan salah satu pendidik Fisika di SMA N 1 Kamang Magek

Wawancara dilakukan guna untuk mengetahui kendala, permasalahan, dan hambatan yang terjadi di kelas X MIPA SMA N 1 Kamang Magek

- b. Menganalisis silabus

Analisis silabus dilakukan pada materi gerak lurus kelas X MIPA semester 1. Analisis silabus ini berguna untuk melihat apakah materi yang diberikan sudah sesuai dan didasarkan pada standar kompetensi inti dan kompetensi dasar. Hal ini terutama pada materi gerak lurus. Analisis silabus juga berguna untuk melihat suatu proses pembelajaran terpusat pada pendidik atau peserta didik.

- c. Menganalisis bahan ajar

Analisis bahan ajar digunakan untuk melihat bahan ajar yang digunakan oleh pendidik di sekolah SMA N 1 Kamang Magek. Analisis bahan ajar ini digunakan untuk melihat kesesuaian bahan ajar yang digunakan dengan kebutuhan peserta didik baik dari segi penyajian maupun penampilan. Hal ini dilakukan agar produk yang peneliti kembangkan bisa sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maupun peraturan pemerintah mengenai pendidikan serta kompetensi inti agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna dan menarik.

2. Tahap Perancangan

Tujuan dari tahapan perancangan adalah agar dapat menemukan cara yang efektif dalam mengembangkan produk. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam tahapan perancangan adalah;

a. Memilih media

Dalam memilih media peneliti memilih media video dokumenter sebagai bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik agar dapat menambah kemauan dan meningkatkan minat peserta didik.

b. Rancangan video

1) Pembukaan

Pada pembukaan mencakup bagian sintak atau langkah CTL.

2) Kompetensi inti

3) Kompetensi dasar

4) Tujuan pembelajaran

Pada tujuan pembelajaran berisi mengenai alasan kita mempelajari materi ini.

5) Judul

Pada bagian Judul ini berisi nama mata pelajaran, kelas, materi, dan pengenalan diri

6) Bagian isi/materi

Berisi materi-materi yang dipelajari serta contoh-contoh soal dan latihan soal yang mendukung

7) Penutup

Berisi tentang ucapan terimakasih, dosen pembimbing, pengisi suara, editor, *videographer*, dan *inframe*

c. Penyusunan Instrumen

Instrument yang disusun ini terdiri dari, instrument validasi media pembelajaran, instrument validasi angket peserta didik dan pendidik. Instrument validasi ini digunakan untuk mengetahui

kelayakan media yang digunakan serta komponen yang terdapat di dalamnya.

Menurut Cepi Riyana dan Rudi Susilana (Riyana R. S., 2008) tahapan yang dilakukan dalam perancangan produk yaitu;

- a. Pembuatan GBPM (Garis Besar Program Media)
- b. Pembuatan Bagan/Flowchart
- c. Merancang dan mendesain *story board*
- d. Mengumpulkan semua bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan produk, seperti video yang direkam sendiri, youtube, dan google, materi, animasi tokoh sebagai pendukung.
- e. Menggabungkan dan mengedit semua bahan yang telah terkumpul di aplikasi kinemaster
- f. Finish. Pada tahap ini dilakukan review terhadap produk yang sudah dibuat untuk melihat produk tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Produk selesai dalam bentuk *mp4* dan dapat disebarakan
- g. Pembuatan kisi-kisi instrumen validasi dan angket praktikalitas produk oleh ahli materi, ahli media, ahli tafsir, pendidik, dan peserta didik

3. Tahap Pengembangan

Tujuan dari tahap pengembangan ini adalah mengembangkan produk yang dihasilkan dengan hasil akhir berupa video yang sudah dilakukan uji validitas oleh ahlinya dan juga berdasarkan data hasil uji coba. Adapun tahap pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut;

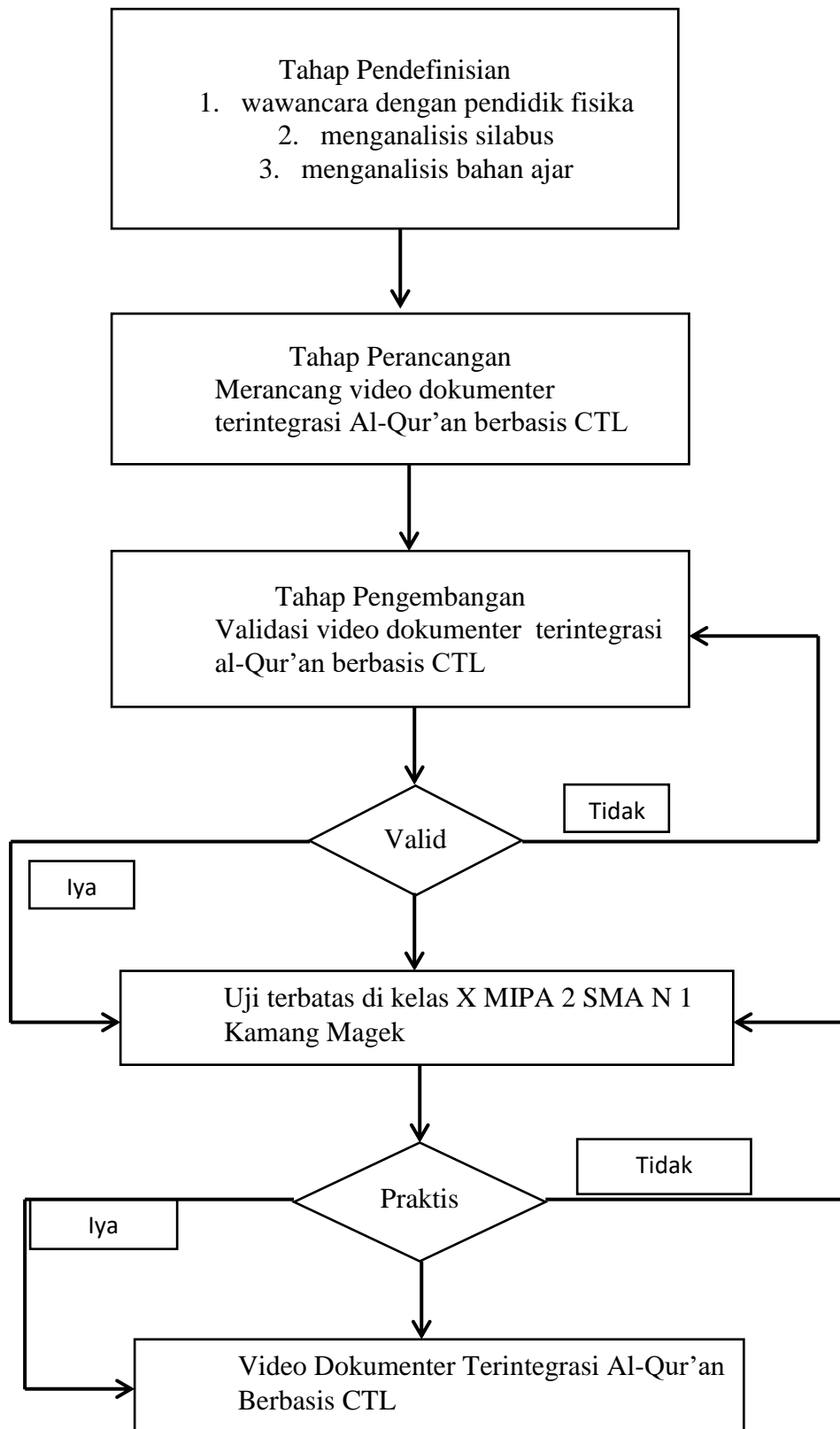
- a. Tahap validitas

Tahap validitas yaitu tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah produk berhasil dibuat. Tahap validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL. Tahap validitas ini dilakukan oleh tiga orang ahli

yaitu, ahli materi fisika (dosen), ahli media (dosen), dan juga guru mata pelajaran fisika (pendidik). Hasil dari tahap validasi ini berupa saran, kritikan, dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan produk yang dihasilkan sebagai tahap revisi yang dibutuhkan untuk melakukan pengembangan produk.

b. Tahap praktikalitas

Tahap praktikalitas yaitu uji coba produk yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dibuat. Setelah melakukan uji coba produk, kemudian dibagikan angket yang diisi oleh peserta didik maupun pendidik sebagai bentuk responden atas produk yang dihasilkan. Tujuan dilakukannya adalah agar nanti produk yang dihasilkan dan yang sudah dikembangkan bisa di publikasikan di sosial media berdasarkan revisi dan juga masukan-masukan dari ahlinya. Rancangan penelitian diagram prosedur pengembangan dapat dilihat pada **Gambar 3.1**. Rancangan penelitian pada **Gambar 3.1** ini menjelaskan mengenai masing-masing tahapan yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan dan tahap pengembangan.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

D. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba yang diambil dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X MIPA SMA N 1 Kamang Magek pada tahun ajaran semester ganjil 2021/2022. Subjek ini dipilih dikarenakan masih rendahnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran fisika terutama pada materi gerak lurus.

E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran fisika video dokumenter pada materi gerak lurus kelas X SMA N 1 Kamang Magek yaitu berdasarkan data penelitian kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Data kualitatif termasuk pada data proses pengembangan video pembelajaran fisika berupa kritikan, saran, dan masukan yang membangun oleh ahlinya seperti, ahli materi fisika, ahli media, dan juga pendidik mata pelajaran fisika.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa data penilaian video pembelajaran fisika oleh ahli materi, ahli media, dan juga tenaga pendidik mata pelajaran fisika. Pada data kuantitatif juga termasuk penilaian angket dari peserta didik maupun pendidik.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Validasi

Lembar validasi media pembelajaran video dokumenter terdiri dari;

a. Lembar validasi video dokumenter pembelajaran fisika

Lembar validasi ini berisi tentang kevalidan video dokumenter pelajaran fisika yang dihasilkan lihat pada **Tabel 3.1**. Tabel ini menjelaskan mengenai aspek-aspek yang akan divalidasi

Tabel 3.1 Validasi Video Dokumenter

No	Penilaian kelayakan	Indikator	Metode pengumpulan data
1.	Aspek kebahasaan	a. Kejelasan petunjuk penggunaan	Diskusi dengan validator dan pakar pendidikan fisika
		b. Kesinkronan bahasa dengan tingkat berpikir peserta didik	
		c. Kesinkronan bahasa dengan tingkat pengembangan emosional peserta didik	
		d. Kemampuan mendorong keingintahuan peserta didik	
		e. Kesopanan bahasa	
		f. Ketetapan dialog/ teks dengan cerita/ materi	
2.	Aspek penyajian	a. Keruntutan Penyajian Materi	
		b. Penyajian media yang diikuti dengan keikutsertaan peserta didik	
		c. penyajian gambaran dan suara	
		d. Cara penyajian media	
		e. Penyajian media berbasis CTL	
3.	Aspek efek media	a. Kemudahan penggunaan	
		b. Mendorong peserta didik belajar mandiri	
		c. Menambah gairah dan motivasi belajar	
		d. Kemampuan media menambah pengetahuan	
		d. Kemampuan media memperluas wawasan peserta didik	
4.	Aspek tampilan keseluruhan	a. kemenarikan tampilan awal	
		b. Keteraturan desain awal media	
		c. Pemilihan jenis dan	

		ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik	
		d. Kesesuaian video dengan materi	
		e. Kemudahan untuk membaca teks/ tulisan	
		f. pemilihan warna	

(sumber. (Nunuk Suryani, 2018)

b. Lembar validasi angket respon peserta didik

Lembar validasi angket respon peserta didik merupakan validasi berdasarkan kepuasan dan kevalidan video dokumenter lihat pada **Tabel 3.2**. Tabel ini menjelaskan mengenai aspek yang divalidasi pada praktikalitas angket respon peserta didik.

Tabel 3.2 Validasi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL

No	Aspek Validasi	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1	Format angket	Diskusi dengan validator dan pakar pendidikan fisika	Lembar validasi
2	Bahasa yang digunakan		
3	Butir pertanyaan angket		

(Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2012)

c. Lembar validasi angket respon pendidik

Lembar validasi angket respon pendidik merupakan validasi berdasarkan kepuasan dan kevalidan video dokumenter dapat dilihat pada **Tabel 3.3**. Tabel ini menjelaskan mengenai aspek yang divalidasi terhadap praktikalitas angket respon pendidik.

Tabel 3.3 Validasi Angket Respon Pendidik Terhadap Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL

No	Aspek Validasi	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1	Format angket	Diskusi dengan validator dan pakar pendidikan fisika	Lembar validasi
2	Bahasa yang digunakan		

3	Butir pertanyaan angket		
---	-------------------------	--	--

(Sumber : (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2012)

2. Angket Praktikalitas

Angket praktikalitas merupakan sebuah angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan terkait dengan objek yang diteliti. Angket berisi range 1-4 dengan pernyataan 1) STS (Sangat Tidak Setuju) 2) TS (Tidak Setuju) 3) S (Setuju) 4) SS (Sangat Setuju). Angket respon peserta didik lihat pada **Tabel 3.4**. Tabel ini menjelaskan mengenai aspek-aspek yang dinilai pada angket respon peserta didik. Angket respon pendidik dapat dilihat pada **Tabel 3.5**.

Tabel 3.4 Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL

No.	Aspek penilaian	Indikator	Instrument
1.	Petunjuk	Gambaran umum pada video pembelajaran fisika mudah dipahami dan dinyatakan secara jelas	Lembar Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas
		Petunjuk pada video pembelajaran fisika disampaikan secara jelas	
2.	Isi	Isi materi sesuai dengan KD	
		Materi yang disajikan secara urut	
		Setiap uraian pada materi mudah dipahami	
		Materi yang disampaikan memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari, contoh soal serta soal evaluasi mudah dipahami	
3.	Kemudahan penggunaan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	
		Kemudahan penggunaan video pembelajaran fisika	
		Tampilan video pembelajaran fisika menarik	

(Sumber: Amelia, Hafiz dan Delfita, 2014: 7 dalam (Vernando, 2020))

Tabel 3.5 Angket Respon Pendidik Terhadap Praktikalitas Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL

No	Aspek	Indikator	Instrument
1.	Kualitas suara	Kualitas pengisian suara	Lembar Angket Respon Pendidik Terhadap Praktikalitas
		Volume suara	
2.	Kualitas musik isi	Memiliki musik latar belakang	
		Musik latar belakang tidak mengganggu isi video pembelajaran fisika pada materi gerak lurus	
3.	Kualitas narasi	Narasi jelas	
		Narasi disampaikan secara terstruktur	
		Sesuai dengan tujuan pembelajaran	
4.	Kualitas visual	Tampilan video pembelajaran fisika menarik	
		Gambar jelas dan fokus	
		Kualitas gambar bagus	
		Ukuran huruf sudah sesuai	
5.	Format sajian	Cara penyajian video pembelajaran fisika sesuai dengan pendekatan saintifik	
		Penyajian membantu meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik	
		Menarik dan mudah diikuti	
		Memberikan arahan dalam kegiatan pembelajaran	
6.	Kemudahan penggunaan	Kemudahan pengoperasian	
		Dapat diputar secara berulang-ulang	

(Sumber: Amelia, dkk, 2014: 8 dalam (Vernando, 2020))

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk melihat penilaian terhadap respon dari peserta didik maupun pendidik terkait hasil uji coba produk. Teknik analisis data dibagi menjadi dua yaitu

1. Analisis Validitas

Analisis validitas bertujuan untuk menganalisis secara keseluruhan aspek yang dinilai dari setiap validator terhadap instrumen lembar validasi. Untuk mengetahui persentase kevalidan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kategori **Tabel 3.6**. Tabel ini menjelaskan mengenai presentasi kevalidan suatu produk.

Tabel 3.6 Kriteria Validitas Lembar Validasi

Interval	Kategori
0% - 20%	Tidak Valid
21% - 40%	Kurang valid
41% - 60%	Cukup Valid
61% - 80%	Valid
81% - 100 %	Sangat Valid

Sumber: (Riduwan, 2007)

2. Analisis Praktikalitas

Analisis praktikalitas bertujuan untuk mengetahui praktis atau tidaknya produk yang dikembangkan. Data hasil tanggapan peserta didik melalui angket yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kategori **Tabel 3.7**. Tabel ini menjelaskan mengenai persentase kepraktisan suatu produk.

Tabel 3.7 Kategori Praktikalitas Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL

Interval	Kategori
0% - 20%	Tidak Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
61% - 80%	Praktis
81% - 100%	Sangat Praktis

(Sumber: (Riduwan, 2007))

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Tahap Pendefinisian (Define)

Pada tahap pendefinisian (*define*) dilakukan beberapa langkah atau cara untuk mengetahui kondisi dan keadaan yang terjadi dilapangan. Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah observasi ke sekolah SMA N 1 Kamang Magek. Pada saat observasi dilakukan wawancara dengan salah satu pendidik mata pelajaran Fisika, menganalisis bahan ajar, dan menganalisis batasan tujuan pembelajaran. Berikut hasil yang didapatkan pada tahap pendefinisian (*define*)

a. Hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran Fisika

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMA N 1 Kamang Magek dengan salah satu pendidik Fisika didapatkan informasi bahwasannya SMA N 1 Kamang Magek menerapkan kurikulum 2013 dalam sistem pembelajarannya. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada pendidik atau disebut juga dengan *teacher center*. Hal ini berarti pendidik menginginkan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dan menemukan masalahnya sendiri yang kemudian peserta didik juga dapat memecahkan masalahnya sendiri. Pada proses pembelajaran pendidik menggunakan beberapa metode pembelajaran misalnya metode *Problem Based Learning* (PBL) dan metode *Discovery Based Learning* (DBL).

Pada saat proses pembelajaran banyak peserta didik yang tidak memahami materi yang mereka pelajari apalagi pada saat ini masih dalam Pandemi *Covid-19* sehingga pembelajaran dilakukan secara *daring*. Proses pembelajaran yang dilakukan seperti ini tidak

memaksimalkan peserta didik dalam belajar karena pendidik yang tidak bisa memantau secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Disituasi pandemi seperti ini pendidik memberikan materi pelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), buku cetak yang di foto, dan memberikan link youtube yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Proses pembelajaran pada masa pandemi ini membuat pendidik harus mengganti strategi pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka, namun sekarang dilaksanakan secara daring. Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan *zoom meeting* sebagai media untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Hanya saja pada saat proses pembelajaran tidak semua peserta didik yang menyimak dengan baik sehingga selain menjelaskan melalui media *zoom meeting* pendidik juga memberikan materi berupa PPT yang di share kepada peserta didik.

b. Hasil analisis bahan ajar

Wawancara lebih lanjut yang dilaksanakan dengan pendidik bidang studi fisika terkait minat peserta didik dalam belajar. Rendahnya nilai peserta didik dalam pembelajaran fisika menunjukkan bukti bahwa kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran fisika. Hal ini dikarenakan pola pikir yang sudah diterapkan oleh peserta didik bahwa fisika itu hanya rumus-rumus dan angka yang membuat rumit, padahal fisika tidak hanya sekedar angka dan rumus banyak ilmu fisika yang tanpa sadar yang dilakukan dan dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja pada saat buah jatuh dari pohonnya, batu yang menggelinding dari bukit, roda kendaraan yang dibuat bergerigi, dan masih banyak hal lainnya.

Bahan ajar yang digunakan disekolah masih terbatas pada buku paket dan juga LKS yang biasanya hanya merangkum inti-inti dari materi pelajaran. Padahal sekolah sudah memiliki fasilitas

seperti infocus. Fasilitas ini bisa dimanfaatkan oleh pendidik untuk memvariasikan media bahan ajar untuk peserta didik untuk lebih menarik minat peserta didik. Bahan ajar yang terbatas ini menyebabkan proses pembelajaran yang dilakukan belum terlaksana secara maksimal. Selain itu bahan ajar yang digunakan belum menggunakan bahan ajar yang terintegrasi Al-Qur'an dan belum menggunakan video dokumenter sebagai pendukung proses pembelajaran yang bisa di dapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu dikembangkannya bahan ajar fisika video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan menambah keimanan serta kecintaan peserta didik kepada sang pencipta.

c. Hasil analisis batasan tujuan pembelajaran

Hasil analisis batasan tujuan pembelajaran materi gerak lurus Fisika SMA di SMA N 1 Kamang Magek sesuai dengan kurikulum 2013 revisi yang dapat dilihat pada **Tabel 4.1** untuk analisis kompetensi inti dan **Tabel 4.2** untuk analisis kompetensi dasar

Tabel 4.1 Analisis Kompetensi Inti Kelas X

Kompetensi Inti (KI)	
KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
------	---

Tabel 4.2 Analisis Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	
KD 3.4 Menganalisis besaran-besaran fisis pada gerak lurus dengan kecepatan konstan (tetap) dan gerak lurus dengan percepatan konstan (tetap) berikut penerapannya dalam kehidupan sehari-hari misalnya keselamatan lalu lintas	KD 4.4 Menyajikan data dan grafik hasil percobaan gerak benda untuk menyelidiki karakteristik gerak lurus dengan kecepatan konstan (tetap) dan gerak lurus dengan percepatan konstan (tetap) berikut makna fisisnya

2. Hasil Tahap Perancangan (Design)

a. Memilih Media



Pada tahap ini media yang digunakan adalah media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL). Video dokumenter didapatkan dari dokumentasi-dokumentasi sehari-hari, youtube, dan juga google. Kumpulan bahan-bahan yang sudah didapatkan dikemas dalam bentuk yang sedemikian rupa menggunakan aplikasi kinemaster sehingga menghasilkan media pembelajaran fisika yang bagus dan menarik minat peserta didik dalam belajar.

b. Rancangan Video

Rancangan media pembelajaran video dokumenter yang dibuat memuat pembukaan, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, judul, bagian isi, dan penutup. Hal ini dirumuskan secara rinci pada **Tabel 4.3**. Tabel ini menjelaskan mengenai gambaran rancangan media video dokumenter.

Tabel 4.3 Rancangan Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL

No.	Aspek	Visual
1.	Bagian Pembukaan	 <p>Kompetensi Inti</p> <p>KI.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemajlisatan kebangsaan, kenegaraan, peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat untuk memecahkan masalah</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>KD3.4 Menganalisis besaran-besaran fisis pada gerak lurus dengan kecepatan konstan dan gerak lurus dengan percepatan konstan</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui besaran fisika pada gerak dan integrasinya dalam Al-Qur'an 2. Memahami macam-macam gerak lurus 3. Memahami gerak lurus beraturan, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dan integrasinya dalam Al-Qur'an 4. Memahami gerak lurus berubah beraturan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dan integrasinya dalam Al-Qur'an

2.	Bagian Isi	  <p>Gerak adalah perubahan kedudukan/posisi suatu benda terhadap titik acuan tertentu.</p>
3.	Bagian Penutup	<p>Dosen Pembimbing Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc</p> <p>Editor Despri Maharani</p> <p>Pengisi Suara Despri Maharani</p> <p>Sumber video youtube, google, dan pribadi</p> <p>Videographer Feni Humaira</p> <p>Inframe Despri Maharani Mira Isnaini Rezeki</p>

Pada **Tabel 4.3** diatas dalam penyusunan dan pembuatan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL dikembangkan berdasarkan metode yang digunakan dan mengacu pada kurikulum 2013. Pada media pembelajaran fisika video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL disusun secara runtun agar peserta didik dapat memahami dengan baik karena video dokumenter yang dirancang sudah menyesuaikan dengan sintaks atau langkah-langkah dari metode yang digunakan. Selain itu, media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL ini sudah diberikan rangsangan dan video-video yang biasa dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pada video ini juga sudah diberikan contoh soal dan tugas-tugas untuk melihat pemahaman peserta didik.

c. Penyusunan Instrumen

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan instrument berupa kisi-kisi lembar validasi dan lembar validasi yang diisi oleh tiga orang validator. Kisi-kisi lembar validasi dapat dilihat pada

Tabel 4.4. Tabel ini menjelaskan gambaran umum mengenai lembar validasi.

Tabel 4.4 Kisi-Kisi Lembar Validasi Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Aspek Kebahasaan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	1,2,3
		Mendorong rasa ingin tahu	4
		Ketepatan dialog dengan materi	5
2.	Aspek Penyajian	Sesuai dengan sintaks yang digunakan	6
		Sesuai dengan KI dan KD	7
		Sesuai dengan tujuan pembelajaran	8
		Apersepsi video yang disajikan mendorong motivasi	9
		Tampilan video	10, 11
		Materi mudah dipahami	12, 13, 14, 15,16
		Dilengkapi contoh soal dan evaluasi soal	17
3.	Aspek Efek Media	Mendukung peserta didik untuk belajar	18, 19, 20, 21
		Mendorong motivasi peserta didik	22
		Menambah pengetahuan dan wawasan	23, 24
4.	Aspek Tampilan Keseluruhan	Desain	25,26
		Bahasa	27,28

Menurut (Riyana R. S., 2008)

- a. Pembuatan Garis Besar Pembuatan Media (GBPM) (lihat pada **Tabel 4.5**). Tabel ini menjelaskan mengenai gambaran pembuatan media secara garis besar, dimana pada tabel ini menjelaskan mengenai beberapa aspek garis besar pembuatan media video dokumenter.

Tabel 4.5 Garis Besar Pembuatan Media (GBPM)

No.	Aspek	Uraian
1.	Bagian Pembukaan	Metode dan sintaks dari metode yang digunakan yaitu metode CTL
		Nama Mata Pembelajaran
		Kelas X Semester 1
		Materi Gerak Lurus
		Kompetensi Inti
		Kompetensi Dasar KD 3.4 Menganalisis besaran-besaran fisis pada gerak lurus dengan kecepatan konstan dan gerak lurus dengan percepatan konstan.
2.	Bagian Isi	Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui besaran fisika pada gerak dan integrasinya dalam Al-Qur'an b. Memahami macam-macam gerak c. Memahami gerak lurus beraturan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta integrasinya dalam Al-Qur'an d. Memahami gerak lurus berubah beraturan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta integrasinya dalam Al-Qur'an
		Motivasi/stimulus berupa video untuk merangsang peserta didik
		Materi gerak lurus yang terdiri dari <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian gerak dan integrasi Al-Qur'an tentang gerak b. Besaran-besaran gerak lurus (jarak, perpindahan, kecepatan, kelajuan, dan percepatan) dengan contoh soal dan integrasi Al-Qur'an c. Tugas mengenai besaran-besaran gerak lurus d. Gerak lurus dan jenis gerak lurus serta pembagian

		gerak lurus beserta contoh soal, integrasi Al-Qur'an, penerapan gerak lurus dalam kehidupan sehari-hari dan tugas
3.	Bagian Penutup	Berisi tentang penutupan materi dan juga ucapan terimakasih telah menonton serta identitas pembimbing, pengisi suara, editor, inframe, dan videographer

Pada **Tabel 4.5** terdapat beberapa bagian pada video dokumenter yaitu bagian pembukaan, bagian isi, dan bagian penutup. Setiap bagian disusun berdasarkan rancangan video dokumenter yang telah dibuat. Media pembelajaran video dokumenter disusun berdasarkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang mengacu pada kurikulum 2013. Pada media video dokumenter yang disusun secara runtut dan sistematis menampilkan keterkaitan materi dengan kehidupan nyata peserta didik yang sesuai dengan prinsip dan sintaks CTL (Supandi, 2020).

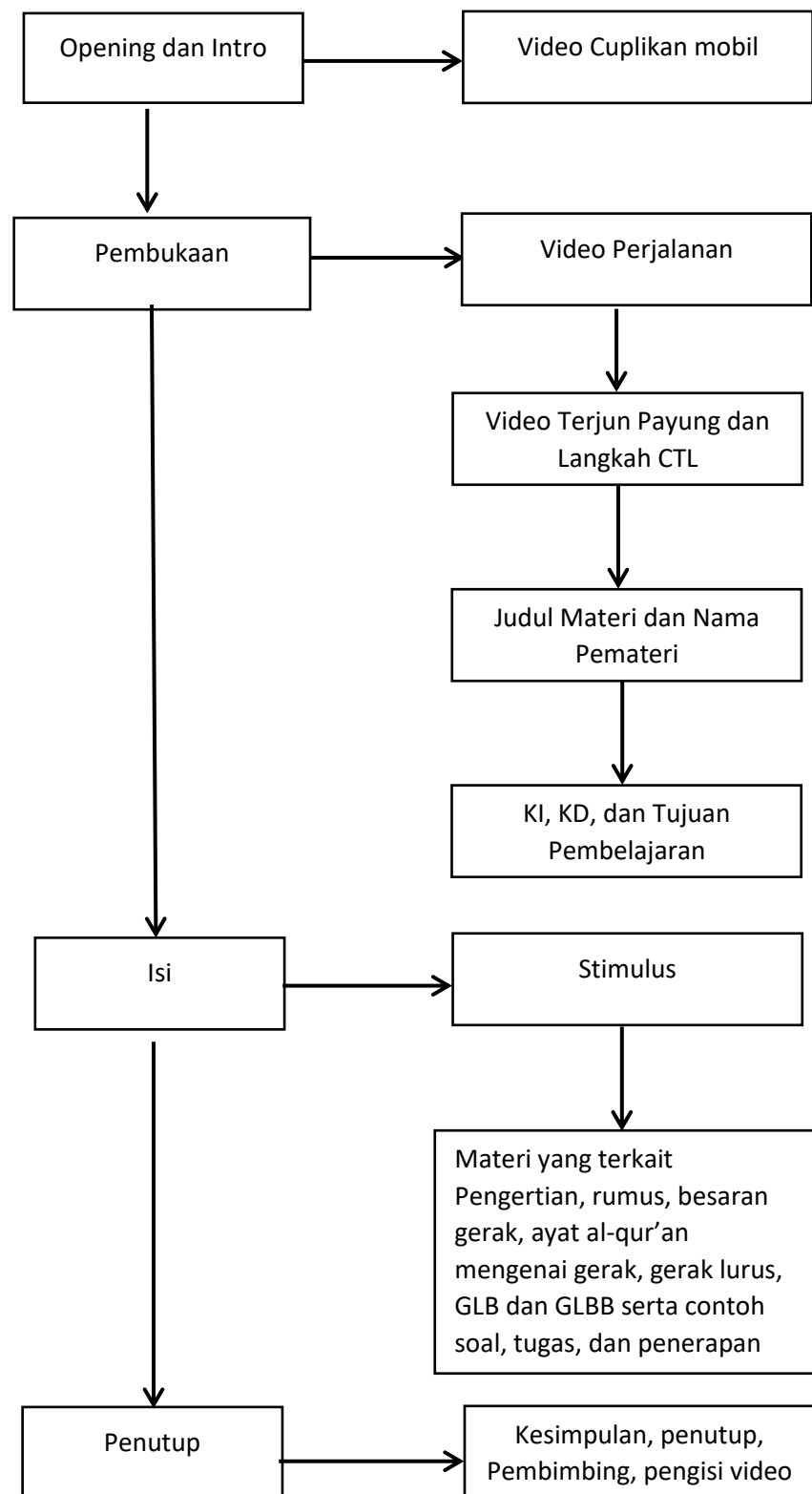
Pada bagian *konstruktivisme* dengan perintah “perhatikan berbagai macam video berikut”. Bagian *Inquiry* bisa di dapatkan dari perintah “perhatikan video pada bagian gerak lurus” yang kemudian peserta didik dapat mengidentifikasi, menganalisa, memberikan hipotesis, dan menemukan pemahaman mengenai gerak lurus. Bagian *questioning* dapat diketahui dari perintah “apa yang dimaksud dengan” pada bagian gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan, pada bagian ini tidak hanya guru yang bertanya tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk bertanya. *Learning Community* dapat ditemukan pada perintah “Perhatikan video praktikum berikut dan duduk berkelompok”.

Modelling ini merupakan contoh-contoh video yang diberikan untuk merangsang peserta didik agar terlibat aktif

dalam pembelajaran. Hal ini terdapat pada penerapan gerak lurus berubah beraturan. *Reflection* merupakan bagian kesimpulan yang dapat ditemukan pada bagian akhir video. Bagian *Assesment* di dapatkan dari tugas-tugas yang diberikan. Pada media pembelajaran fisika menggunakan video dokumenter ini tidak hanya menampilkan video dokumenter biasa tetapi terdapat integrasi Al-Qur'an yang mendukung untuk menambah pengetahuan peserta didik yang terdapat pada KI-1 dan menambah keimanan peserta didik kepada Allah SWT.

- b. Pembuatan Flowchart/bagan video dokumenter (lihat **Gambar 4.1**)

Pembuatan Flowchart/bagan video dokumenter ini digunakan untuk pembuatan sketasa atau langkah-langkah dalam pembuatan video dokumenter terintegrasi AL-Qur'an berbasis CTL. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini ada beberapa, yaitu pembukaan, inti sari dan juga penutup. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada **Gambar 4.1**



Gambar 4.1 Flowchart

c. Pembuatan *Storyboard* **Lampiran 1**

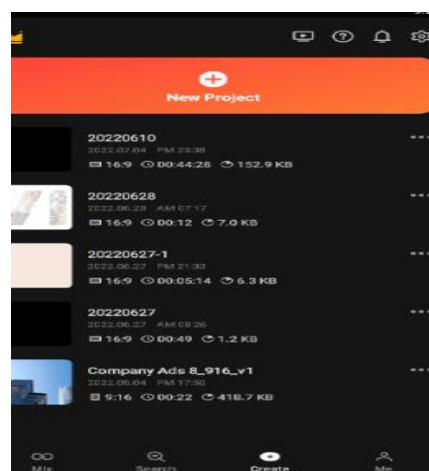
d. Pengumpulan bahan

Sebelum melakukan proses pembuatan media pembelajaran fisika menggunakan video dokumenter dilakukan pengumpulan bahan yang diperlukan dalam pembuatan video seperti, mencari materi untuk referensi di buku, dan emodul, pengambilan video baik diambil sendiri maupun di youtube dengan meminta izin, animasi sebagai pendukung yang diambil dari link youtube, pembuatan skrip materi, pengeditan dilakukan menggunakan aplikasi *kinemaster*. Hasil ini dapat dilihat pada **Lampiran 2**

e. Melakukan proses editing

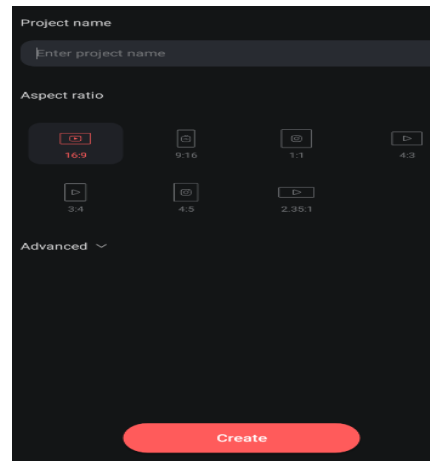
Dalam pembuatan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu;

1. Mempersiapkan bahan yang diperlukan dalam pembuatan video
 - a. Pembuatan skrip di word, dan pengambilan video
 - b. Mendownload aplikasi kinemaster
2. langkah dalam pembuatan video
 - a. Tampilan aplikasi kinemaster (lihat **Gambar 4.2**)



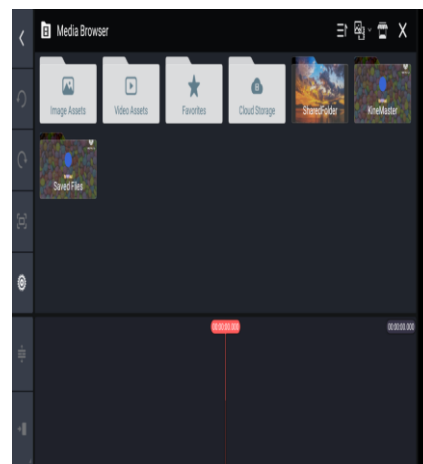
Gambar 4.2 Tampilan Kinemaster

- b. Klik *New Project* kemudian pilih rasio yang ingin digunakan dan *create* maka tampilan yang muncul seperti **Gambar 4.3**



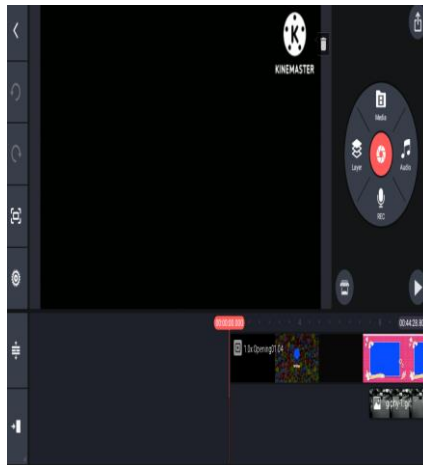
Gambar 4.3 *New Project*

- c. Tampilan *kinemaster* siap digunakan untuk editing video lihat **Gambar 4.4**



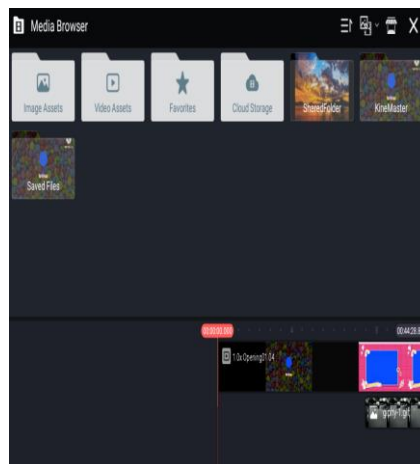
Gambar 4.4 *Editing Video*

- d. Masukkan bahan yang sudah disiapkan dalam aplikasi *kinemaster*. Tampilan bisa dilihat pada **Gambar 4.5**. Tampilan ini dapat memasukan berbagai jenis bahan seperti, video, gambar atau foto, suara, musik, dan lain sebagainya.



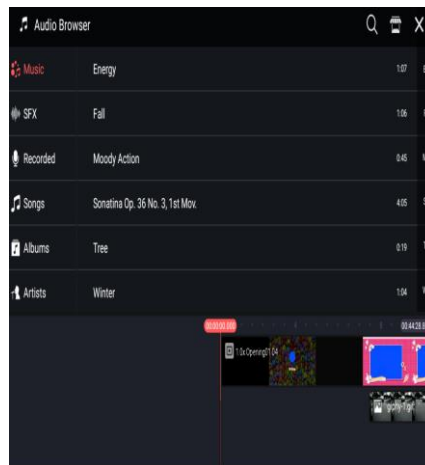
Gambar 4.5 Bahan dalam Video

- e. Setiap komponen memiliki fungsi yang berbeda
- 1) Media berfungsi untuk menambah media atau latarbelakang. Tampilan media dapat dilihat pada **Gambar 4.6**



Gambar 4.6 Tampilan Media

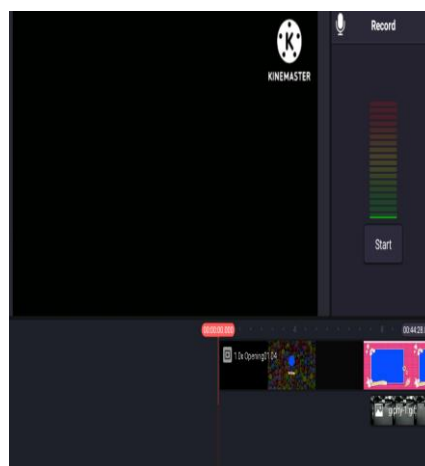
- 2) Audio berfungsi untuk menambahkan suara yang sudah direkam, dan musik yang sudah tersedia atau bisa juga di *download*. Tampilan audio dapat dilihat pada **Gambar 4.7**



Gambar 4.7 Tampilan Audio

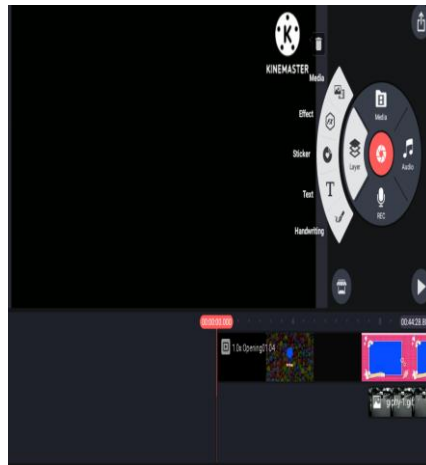
- 3) *Recorder* berfungsi untuk merekam suara secara langsung. Tampilan *Recorder* dapat dilihat pada

Gambar 4.8



Gambar 4.8 Tampilan Recorder

- 4) Layer berfungsi untuk menambah animasi, video, gambar, tulisan, stiker, maupun tulisan tangan pada latarbelakang video. Tampilan layer dapat dilihat pada **Gambar 4.9**



Gambar 4.9 Tampilan Layer

- 5) Setelah video selesai klik ikon yang ada diatas sebelah kanan untuk mengekspor video. Ada beberapa pilihan untuk kualitas video dan durasi penyimpanan serta besar video yang diinginkan. Tampilan bisa dilihat pada **Gambar 4.10**



Gambar 4.10 Tampilan *Ekspor*

- 6) setelah selesai di *ekspor* maka video dapat digunakan dan disebarluaskan.

f. Finishing

Pada proses ini dilakukan pengemasan media pembelajaran fisika pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA menggunakan video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL dapat dilihat pada **Gambar 4.11**



Gambar 4.11 Hasil Video Dokumenter

3. Hasil Tahap Pengembangan (Development)

a) Tahap Validitas

Pada tahap validasi media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA yang telah dibuat kemudian diberikan kepada dosen pembimbing untuk diperiksa pada tanggal 25 Februari 2022. Hasil revisi dari dosen pembimbing diberikan pada tanggal 1 maret 2022 yang kemudian direvisi dan selesai pada tanggal 12 April 2022. Pada tahap ini kemudian dilanjutkan dengan validasi yang dilakukan oleh validator. Dimana nama-nama validator ini bisa dilihat pada **Lampiran 3**.

Pada tahap validasi dengan validator terdapat saran-saran yang diberikan terkait pembuatan video dokumenter ini. Adapun penjelasan dari saran-saran yang diberikan validator yaitu;

- 1) Hasil validasi media oleh ahli materi dan ahli media pengembangan video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA

Hasil validasi yang media yang dilakukan oleh validator tidak hanya memvalidasi media yang digunakan, tetapi juga melakukan validasi terhadap lembar validasi yang digunakan untuk validitas pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL. Lembar validasi

instrumen validitas dapat dilihat pada **Lampiran 4** dan hasil validasi instrumen validitas dapat dilihat pada **Lampiran 5**. Berikut Hasil rekap validasi instrumen validitas dapat dilihat pada **Tabel 4.6**

Tabel 4.6 Validasi Lembar Validitas Instrumen Pengembangan Media Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL

No.	Pernyataan	Validator			Jumlah	Skor maks	%	Ket
		1	2	3				
1.	Format Angket	7	7	8	22	24	91,6%	Sangat Valid
2.	Bahasa yang digunakan	7	6	8	21	24	87,5%	Sangat Valid
3.	Butir Pernyataan Angket	7	6	8	21	24	87,5%	Sangat Valid

Dari **Tabel 4.6** diatas dapat dilihat bahwa hasil validasi instrumen lembar validasi media video dokumenter dengan menunjukkan hasil format angket 91,6% dengan kategori sangat valid, bahasa yang digunakan 87,5% dengan kategori sangat valid, dan butir pernyataan angket 87,5% dengan kategori sangat valid. Penilaian kategori ini didasarkan pada Riduwan (Riduwan, 2007). Lembar validasi media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA dapat dilihat pada **Lampiran 6**. Hasil validasi media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

Berikut ini hasil rekap validasi media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL yang dapat dilihat pada **Tabel 4.7**

Tabel 4.7 Validasi Validator Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL

No.	Pernyataan	Validator			Jumlah	Skor maks	%	Ket
		1	2	3				
1.	Aspek Kebahasaan	16	18	19	53	60	88,3%	Sangat Valid
2.	Aspek Penyajian	38	42	43	123	144	85,4%	Sangat Valid
3.	Aspek Efek Media	21	23	25	69	84	82,1%	Sangat Valid
4.	Aspek Tampilan Keseluruhan	14	13	14	41	48	85,4%	Sangat Valid

Tabel 4.7 menunjukkan hasil validasi video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada aspek kebahasaan 88,3% dengan kategori sangat valid, aspek penyajian 85,4% dengan kategori sangat valid, aspek efek media terhadap pendekatan saintifik 82,1% sangat valid, dan aspek tampilan keseluruhan 85,4% sangat valid. Persentase dan kategori didasarkan menurut Riduwan (Riduwan, 2007).

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa setiap pertanyaan yang terdapat pada pernyataan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, integrasi Al-Qur'an, dan sintak yang diberikan. Secara umum saran-saran yang diberikan oleh validator terhadap video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL ini adalah

1. Karena video bukan dokumenter, hilangkan kata dokumenter
2. video sudah bagus tetapi masih perlu sedikit revisi
3. Tafsir Al-Qur'an sebaiknya mengacu pada tafsir yang sudah ada
4. Penanaman konsep lebih ditekankan
5. Tidak semua narasi harus ditulis
6. Tambahkan gambar untuk penjelasan materi
7. Dapat membantu peserta didik belajar mandiri

8. Sebaiknya dicantumkan sintaks CTL pada setiap penjelasan setiap bagian
9. Untuk komponen masyarakat belajar sebaiknya ada bagian yang bisa menjadi bahan diskusi peserta didik dan ada penjelasan video menyatakan peserta didik berdiskusi secara berkelompok
10. Memperbaiki terjemahan surat Al-Isra' ayat 1
11. Perubahan penulisan rumus percepatan
12. Perbaiki lambang rumus
13. Pertajam konsep gerak jatuh bebas
14. Gunakan narasi hubungan jarak dengan waktu kemudian buat grafik untuk GLB dan GLBB agar peserta didik dapat mengkonstruktivisme dan menemukan

Video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL ini dikembangkan menggunakan aplikasi *kinemaster* yang kemudian dilakukan revisi berdasarkan saran dari validator sebanyak dua kali. Lihat pada **Lampiran 8** mengenai revisi produk

- 2) Hasil validasi angket respon pendidik dan peserta didik terhadap angket praktikalitas pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA

Dalam pelaksanaan penelitian untuk melihat hasil praktikalitas video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL diperlukan sebuah angket respon yang diberikan kepada pendidik dan peserta didik. Sebelum angket disebar luaskan dilakukan validasi angket yang divalidasi oleh 3 orang validator. Berikut ini hasil rekap validasi angket praktikalitas respon pendidik dan peserta didik lihat **Tabel 4.8**. Lembar validasi instrumen praktikalitas angket respon pendidik dapat

dilihat pada **Lampiran 9** dan hasil validasi angket respon pendidik dapat dilihat pada **Lampiran 10**

Tabel 4.8 Hasil Rekap Angket Praktikalitas Respon Pendidik Terhadap Video Dokumenter Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis CTL

No.	Pernyataan	Validator			Jumlah	Skor maks	%	Ket
		1	2	3				
1.	Format Angket	7	7	8	22	24	91,6%	Sangat Valid
2.	Bahasa yang digunakan	6	6	8	20	24	83,3%	Sangat Valid
3.	Butir Pernyataan Angket	6	6	7	19	24	79,2%	Valid

Tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil rekap validitas angket praktikalitas respon pendidik terhadap video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL dengan rincian; format angket 91,6% dengan kategori sangat valid, bahasa yang digunakan 83,3% dengan kategori sangat valid, dan butir pernyataan angket 79,2% dengan kategori valid. Untuk lembar validasi angket praktikalitas respon peserta didik terhadap video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL dapat dilihat pada **Lampiran 11**. Secara umum hasil rekap angket praktikalitas respon peserta didik terhadap video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL dapat dilihat pada **Tabel 4.9**

Tabel 4.9 Validasi Angket Respon Peserta Didik

No.	Pernyataan	Validator			Jumlah	Skor maks	%	Ket
		1	2	3				
1.	Format Angket	6	7	8	21	24	87,5%	Sangat Valid
2.	Bahasa yang digunakan	6	6	8	20	24	83,3%	Sangat Valid
3.	Butir Pernyataan Angket	6	7	8	21	24	87,5%	Sangat Valid

Dari **Tabel 4.9** dapat dilihat bahwa rekapitulasi hasil validasi angket praktikalitas respon peserta didik terhadap pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA dengan rincian; format angket 87.5% dengan kategori sangat valid, 83,3% dengan kategori sangat valid, dan 87,5% dengan kategori sangat valid. Hasil validasi instrumen angket respon peserta didik dapat dilihat pada **Lampiran 12**

b) Tahap Praktikalitas

Untuk melihat praktikalitas pengembangan media media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA dilakukan uji coba terbatas pada kelas X MIPA 2 SMA N 1 Kamang Magek. Adapun peserta didik pada kelas X MIPA 2 SMA N 1 Kamang Magek berjumlah 22 orang. Nama-nama peserta didik kelas X MIPA 2 SMA N 1 Kamang Magek dapat dilihat pada **Lampiran 13**.

Data yang diperoleh dalam angket praktikalitas didapatkan dari angket yang diisi oleh peserta didik dan pendidik. Adapun angket tersebut yaitu angket praktikalitas respon peserta didik terhadap praktikalitas pengembangan media media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA dan angket praktikalitas respon pendidik terhadap praktikalitas pengembangan media pembelajaran fisika materi gerak lurus menggunakan video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL.

- 1) Hasil praktikalitas angket pendidik terhadap pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA

Angket respon pendidik terdiri dari beberapa aspek penilaian, dimana angket respon pendidik ini bisa dilihat pada **Lampiran 14**. Hasil praktikalitas angket respon pendidik

terhadap pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

Secara umum hasil rekapitulasi angket respon pendidik terhadap pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA dapat dilihat pada **Tabel 4.10**

Tabel 4.10 Angket Respon Pendidik

No.	Pernyataan	Jumlah	Skor maks	%	Ket
1.	Kualitas Suara	8	8	100%	Sangat Praktis
2.	Kualitas Musik Isi	8	8	100%	Sangat Praktis
3.	Kualitas Narasi	16	16	100%	Sangat Praktis
4.	Kualitas Visual	16	16	100%	Sangat Praktis
5.	Format Sajian	31	32	96,87%	Sangat Praktis
6.	Kemudahan Penggunaan	8	8	100%	Sangat Praktis

Dari **Tabel 4.10** dapat dilihat bahwa hasil praktikalitas respon pendidik sangat praktis karena rata-rata penilaian setiap pernyataan/indikator memiliki nilai 99,47%. Oleh karena itu berdasarkan hasil praktikalitas respon pendidik maka media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA dapat digunakan.

- 2) Hasil praktikalitas angket peserta didik terhadap pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA

Angket praktikalitas peserta didik memiliki beberapa aspek yang dinilai yaitu petunjuk, isi, dan kemudahan penggunaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Lampiran**

16. Secara umum hasil rekapitulasi angket respon peserta didik dapat dilihat pada **Tabel 4.11**

Tabel 4.11 Angket Respon Peserta Didik

No.	Pernyataan	Jumlah	Skor maks	%	Ket
1.	Petunjuk	70	88	79,5%	Praktis
2.	Isi	866	1.056	82%	Sangat Praktis
3.	Kemudahan Penggunaan	298	352	84,6%	Sangat Praktis

Dari **Tabel 4.11** dapat dilihat bahwa produk praktis dan sangat praktis dengan rincian petunjuk 79,5% dengan kategori praktis, isi 82% dengan kategori sangat praktis, dan kemudahan penggunaan 84,6% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil praktikalitas angket respon peserta didik terhadap video dokumenter dapat digunakan untuk proses belajar peserta didik. Hasil angket praktikalitas peserta didik dapat dilihat pada **Lampiran 17**. Surat rekomendasi penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 18**. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 19**. Dokumentasi penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 20**

B. Pembahasan

1. Hasil Tahap Pendefinisian (Define)

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMA/MA. Pembelajaran fisika merupakan salah satu bagian dari pembelajaran IPA. Proses pembelajaran bertujuan untuk menggali potensi diri yang sudah dimiliki oleh peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Setiap pembelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan beberapa cara yaitu menggunakan model, strategi, pendekatan, dan teknik yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu pendidik di SMA N 1 Kamang Magek kendala yang utama dihadapi dalam proses belajar mengajar adalah pergantian sistem pembelajaran yang pada awalnya dilaksanakan secara tatap muka, namun karena pandemi *covid-19* pembelajaran dilaksanakan secara *daring*. Pada pembelajaran *daring* ini pendidik dituntut untuk dapat memvariasikan media yang digunakan dan menguasai teknologi untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Tidak hanya sekedar memperbaiki media yang digunakan, tetapi juga memperbaiki rancangan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, pada saat pandemi ini jam pelajaran dikurangi, yang pada awalnya 1 jam pelajaran itu 45 menit dikurangi menjadi 30 menit untuk 1 jam pelajaran.

Metode pembelajaran yang biasanya digunakan oleh pendidik yaitu metode *Problem Based Learning* (PBL), dan *Discovery Based Learning* (DBL). Pada saat mengajar guru menggunakan buku paket dan LKS sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan belum menggunakan integrasi Al-Qur'an.

Bahan ajar yang digunakan disekolah belum memiliki integrasi Al-Qur'an. Hal ini berarti belum sesuai dengan kurikulum 2013 revisi dimana pada kompetensi inti 1 berbunyi menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Hal ini juga merujuk kepada peraturan daerah propinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2007 tentang pendidikan Al-Qur'an pada bab III mengenai penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an pasal 5 ayat 2 dimana penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an oleh pemerintah daerah dan masyarakat dilakukan pada semua jalur dan jenjang pendidikan (Barat, 2007).

Oleh karena itu, untuk mengatasi dan meminimalisirkan permasalahan tersebut dilakukan pengembangan media pembelajaran fisika kelas X SMA/MA pada materi gerak lurus menggunakan video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL. Media pembelajaran

video dokumenter ini di desain semenarik mungkin untuk menarik minat dan menambah pemahaman peserta didik. Pada materi juga dijelaskan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi sehingga dapat menambah keimanan peserta didik. Video dokumenter ini dapat diakses oleh peserta didik kapan pun dan dimanapun.

2. Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini dilakukan beberapa langkah yaitu memilih media, membuat rancangan video, dan penyusunan instrumen. Menurut (Riyana R. S., 2008) beberapa tahapan yang dilakukan pada saat proses perancangan (*design*) adalah pembuatan GBPM, pembuatan *flowchart*, pembuatan *storyboard*, pengumpulan bahan, melakukan proses editing dan finishing. Pada tahap ini aplikasi yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran fisika menggunakan video dokumenter adalah *kinemaster*. Setelah aplikasi yang digunakan di *instal* maka dibuat script video di *word*.

Buka aplikasi *kinemaster* kemudian pilih rasio dalam pembuatan video lalu klik *create*. Video sudah dapat dibuat dengan bahan yang sudah disiapkan, dengan memasukan, video, gambar, materi, ayat Al-Qur'an dan musik sebagai latarbelakang. Video yang telah selesai dapat diekspor dengan memilih sendiri kualitas video yang diinginkan. File video dapat disebarakan dalam bentuk *mp4*.

Tahap perancangan (*design*) ini disusun menurut tahapan perancangan dari (Riyana R. S., 2008) yang pertama pembuatan garis besar pembuatan media (GBPM) pada tahapan ini dilakukan identifikasi rancangan pada setiap bagian mulai dari bagian pembukaan yang terdiri dari *opening*, sintaks CTL, identitas diri, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Bagian isi terdiri dari stimulus/rangsangan untuk mengarahkan peserta didik kepada materi yang selanjutnya dalam bagian isi terdapat materi-materi yang dipelajari, contoh soal, integrasi Al-Qur'an yang terkait

dengan materi seperti Q.S An-Naml:88 mengenai gerak, Q.S Al-Isra:1 mengenai jarak dan perpindahan, Q.S AS-Sajadah:5 mengenai kecepatan, kelajuan, dan percepatan, Q.S Al-An'am:115 mengenai gerak lurus, dan Q.S Ar-Rum:48 mengenai salah satu contoh gerak lurus berubah beraturan yaitu gerak jatuh bebas. Pada bagian materi juga terdapat tugas sebagai evaluasi untuk peserta didik.

Bagian penutup terdiri dari identitas mengenai dosen pembimbing, pengisi suara, *editor*, *videographer*, dan *inframe*. Tahapan kedua pembuatan *flowchart*/bagan alur, bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran video dokumenter. Tahap ketiga yaitu *storyboard* yaitu rangkaian video mengenai garis besar pembuatan media pembelajaran video dokumenter.

Tahap keempat pengumpulan bahan, dimana pada tahap ini yang dikumpulkan adalah materi, contoh soal, dan soal evaluasi dari sumber belajar, rekaman demonstrasi, video yang dicari di youtube dan meminta izin kepada pihak terkait yang berhubungan dan mendukung materi, integrasi Al-Qur'an yang terkait dengan materi, mempersiapkan rekaman suara, *background*, dan animasi pendukung agar media pembelajaran video dokumenter jauh lebih menarik. Tahap kelima melakukan proses *editing* video dengan semua bahan yang sudah dikumpulkan di aplikasi *kinemaster*. Video yang sudah selesai dapat diekspor dan disimpan dalam file *mp4*.

Media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an yang telah selesai kemudian diberikan kepada pembimbing untuk konsultasi terkait keseluruhan aspek pada media video dokumenter. Kritikan dan saran dari dosen pembimbing dijadikan rujukan sebelum dilakukan validasi dengan validator. Selain perancangan media video dokumenter, dilakukan pembuatan instrumen validasi terkait produk untuk melihat apakah produk yang dibuat valid untuk disebar dan praktis untuk digunakan. Validasi yang dilakukan yaitu validasi

terhadap media pembelajaran video dokumenter, validasi instrumen media video dokumenter, dan validasi instrumen angket respon untuk peserta didik dan pendidik.

3. Hasil Tahap Pengembangan (Development)

a. Validasi dan revisi media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL

Hasil validasi produk yang dikembangkan valid dengan saran perbaikan. Hal ini sesuai dengan pertanyaan rumusan masalah yaitu “bagaimana validitas pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA” . Hasil validasi ini valid sesuai dengan data yang telah diisi oleh tiga orang validator yang ahli dibidangnya. Nama-nama validator dapat dilihat pada **Lampiran 3**

Persentase yang didapatkan dari hasil validasi oleh tiga validator yaitu 88,3% pada aspek kebahasaan sehingga dapat dikatakan sangat valid karena berada pada interval 81% - 100%. Aspek kebahasaan ini mencakup kepada ketepatan bahasa dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik. 85,4% pada aspek penyajian mencakup pada keruntunan dan penyajian yang berdasarkan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi inti serta kompetensi dasar. 82,1% pada aspek efek media terhadap pendekatan saintifik yang mencakup tentang dukungan media untuk meningkatkan motivasi, kemampuan belajar, dan belajar mandiri. 85,4% pada aspek tampilan menyeluruh yang mencakup mengenai kemudahan.

Pada aspek kebahasaan ada beberapa indikator yang dinilai dimana pada salah satu indikator yaitu kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir peserta didik dan perkembangan sosial emosional peserta didik. Pada aspek ini masing-masing validator memberi nilai 3, 3, dan 4 sehingga memiliki persentase kevalidan 88,3%

yang berarti sangat valid. Hal ini merujuk pada validasi video dokumenter menurut (Nunuk Suryani, 2018) mengenai aspek kebahasaan yang berarti sesuai dengan yang disajikan dalam media video dokumenter, sehingga validator memberikan nilai 3, 3, dan 4 atau dengan kata lain setuju dan sangat setuju.

Begitu juga dengan aspek penyajian, aspek media terhadap pendekatan saintifik, dan aspek tampilan keseluruhan. Semua aspek ini merujuk pada (Nunuk Suryani, 2018) sehingga para validator setuju bahwa apa yang disampaikan dalam media pembelajaran menggunakan video dokumenter sesuai dengan aspek yang ada. Semua aspek dikatakan sangat valid karena sesuai dengan Riduwan (Riduwan, 2007) pada **Tabel 3.6** mengenai kriteria validitas lembar validasi yang berada pada interval 81% - 100% dikatakan sangat valid.

b. Hasil praktikalitas media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL

Hasil praktikalitas media pembelajaran materi gerak lurus menggunakan video dokumenter mendapatkan hasil praktikalitas respon pendidik sangat praktis karena rata-rata penilaian setiap pernyataan/indikator memiliki nilai 100% dengan rata-rata 99,47%. Hasil penilaian menunjukkan bahwa produk sangat praktis, dimana pada hal ini setiap aspek yang ada pada lembar angket respon pendidik sesuai dengan yang ada pada media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an. Pembuatan aspek ini merujuk pada Amelia,dkk (2007 dalam (Vernando, 2020) pada **Tabel 3.5** yaitu kualitas suara, kualitas musik isi, kualitas narasi, kualitas visual, format sajian, dan kemudahan penggunaan.

Oleh karena itu berdasarkan hasil praktikalitas respon pendidik maka media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA dapat digunakan. Hasil analisis ini dikatakan sangat praktis karena

merujuk pada Riduwan (Riduwan, 2007) pada **Tabel 3.7** mengenai kategori praktikalitas video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada interval 81%-100% dikatakan sangat valid.

Hasil praktikalitas angket respon peserta didik praktis dan sangat praktis dengan rincian petunjuk 79,5% dengan kategori praktis, isi 82% dengan kategori sangat praktis, dan kemudahan penggunaan 84,6% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil praktikalitas angket respon peserta didik terhadap video dokumenter dapat digunakan untuk proses belajar peserta didik. Hasil analisis ini dikatakan praktis dan sangat praktis karena sesuai dengan Riduwan (Riduwan, 2007) pada **Tabel 3.7** dimana pada interval 61%-80% dikatakan praktis dan interval 81%-100% dikatakan sangat praktis.

Setiap aspek penilaian angket respon peserta didik merujuk pada Amelia,dkk (2014 dalam (Vernando, 2020) dimana pada aspek ini yang dinilai yaitu petunjuk, isi, dan kemudahan penggunaan. Setiap aspek memiliki penilain yang berbeda dari masing-masing peserta didik. Hal ini karena penilaian yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan apa yang dirasakan dan dipahami. Hal ini sesuai dengan pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dimana pada rumusan masalah terdapat pertanyaan "bagaimana praktikalitas dari pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan hasil analisa yang telah dilakukan kepada pendidik dan peserta didik diperoleh sebagai berikut;

1. Hasil validasi pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL pada materi gerak lurus kelas X SMA/MA didapatkan aspek kebahasaan 88,3% dengan kategori sangat valid, aspek penyajian 85,4% dengan kategori sangat valid, aspek efek media terhadap pendekatan saintifik 82,1% dengan kategori sangat valid, dan aspek tampilan keseluruhan 85,4% dengan kategori sangat valid.
2. Hasil praktikalitas pengembangan media video dokumenter terintegrasi Al-Qur'an berbasis CTL didapatkan praktikalitas dengan rata-rata 99,47% dan 82% dengan kategori sangat praktis oleh pendidik dan peserta didik.

B. Saran

1. Media pembelajaran fisika terintegrasi Al-Qur'an menggunakan video dokumenter berbasis CTL yang dikembangkan melalui dua tahapan yaitu tahap validasi dan tahap praktikalitas. Untuk selanjutnya dapat dikembangkan sampai kepada tahap efektifitas
2. Media pembelajaran fisika terintegrasi Al-Qur'an menggunakan video dokumenter berbasis CTL tidak terbatas hanya pada materi gerak lurus saja tetapi dapat dikembangkan dengan materi dan mata pelajaran yang lain
3. Kekurangan pada Media pembelajaran fisika terintegrasi Al-Qur'an menggunakan video dokumenter berbasis CTL ini untuk selanjutnya dapat diperbaiki dan disempurnakan oleh peneliti berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2004). *Integrasi Sains Islam*. Yogyakarta: Pilar Religia.
- Afriyanti, M. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Macromedia Flash Pro 8*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Raden Intan Lampung.
- Arafah, Z. U. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Problem Solving Guna Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Parabola*. Universitas Yogyakarta.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Arikunto, d. S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persanda.
- Aswara, S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep Siswa SMA*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barat, P. D. (2007). *Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Al-Qur'an*. Peraturan Undang-Undang Daerah Propinsi Sumatera Barat, Pemerintah Daerah.
- Erniasih, U., Pramono, S. E., & Atno. (2018). Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Video Edukasi dan Media Video Dokumenter pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 12 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(2).
- Harahap, A. (2018). Integrasi Al-Qur'an dan Materi Pembelajaran Kurikulum Sains pada Tingkat Sekolah di Indonesia: Langkah Menuju Kurikulum Sains Berbasis Al-Qur'an. *Penelitian Medan Agama*, VOL 9, NO 1.
- Josephine, N. E. (2020). Modul Pembelajaran SMA Fisika. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas.

- Maiyena, S., & Pinta, Y. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Harun Yahya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas X SMK N 1 Guguk. *Ta'dib*, 17(1), 1-13.
- Noor Amiruddin, d. (2019). Meningkatkan Potensi Anak Didik Dusun Langcabbur Melalui Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. *Dedikasi MU (Journal of Community Service)*.
- Nunuk Suryani, d. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan pengembangan*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Riyana, R. S. (2007). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemantapan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Riyana, R. S. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemantapan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima..
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sundayana, R. (2019). Meningkatkan Potensi Anak Didik Dusun Langcabbur Melalui Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif.
- Supandi, A. S. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tejawati, A., Pradana, E. K., Firdaus, M. B., Suandi, F., Lathifah, & Anam, M. K. (2019, Desember 10). Pengembangan Video Dokumenter Wanita dan Informatika di Lingkungan FKTI Universitas Mulawarman. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronika*, 2(2).
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vernando, R. (2020). *Pengembangan Video Pembelajaran Fisika Pada Materi Usaha dan Energi Pada Kelas X MIPA SMA/MA*. Batusangkar: IAIN Batusangkar.